

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAMA KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**METY ANDRIYAN AGUSTINA  
NIM. 13803241061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**


**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAMA KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**METY ANDRIYAN AGUSTINA**  
**13803241061**

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 15 Agustus 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Dr. Siswanto, M. Pd.  
NIP. 19780920 200212 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

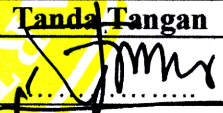
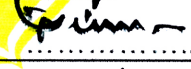
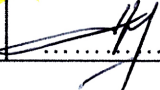
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAMA KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

oleh:

**METY ANDRIYAN AGUSTINA**  
**13803241061**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25 Agustus 2017  
dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		29 / 8 / 2017
Dr. Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		29 / 8 / 17
Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		28 / 8 / 2017

Yogyakarta, 30 Agustus 2017  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsoto, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mety Andriyan Agustina

NIM : 13803241061

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru  
Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  
Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar  
Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.  
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau  
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata  
penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2017  
Penulis,

A green rectangular stamp with the word 'METERAI' at the top, '6000' in large numbers, and '6000 RIBU RUPIAH' at the bottom. It also features a small Garuda emblem and a serial number 'P530064F481528055'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Mety Andriyan Agustina  
NIM.13803241061



## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6).

“Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang semangat mengejarnya”

(Abraham Lincoln).

“Terus introspeksi diri, jangan melulu ingin dipahami”

(Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Budariyanto dan Ibu Kariyah, yang senantiasa membimbing dan mendoakan saya. Terimakasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA  
SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAMA KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :  
Mety Andriyan Agustina  
13803241061

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, (2) Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, (3) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 112 siswa. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Pengujian prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $r_{x1y} = 0,377$ ;  $r^2_{x1y} = 0,142$ ; (2) Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $r_{x2y} = 0,636$ ;  $r^2_{x2y} = 0,404$ ; (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $R_{yx1x2} = 0,666$ ;  $R^2_{yx1x2} = 0,444$ ; sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar 8,28% dan variabel Kompetensi Guru 36,12%.

**Kata kunci** : Motivasi Belajar Siswa; Kompetensi Guru; Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION AND TEACHER  
COMPETENCE TO STUDENT ACCOUNTING SERVICES COMPANY  
LEARNING ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING X TAMTAMA VHS OF  
KARANGANYAR ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:  
Mety Andriyan Agustina  
13803241061

**ABSTRACT**

*This research aims to describe: (1) The effect of Learning Motivation toward Student Accounting Services Company Learning Achievement, (2) The effect of Teacher Competence toward Student Accounting Services Company Learning Achievement, (3) The effect of Motivation Learning and Teacher Competence do together toward Student Accounting Services Company Learning Achievement of Accounting X Tamtama Vocational High School of Karanganyar Academic Year 2016/2017.*

*This research is ex-post facto research with quantitative approach. Population of this research were all students of Accounting X Tamtama Vocational High School of Karanganyar Academic Year 2016/2017, consist of 112 students. Data collection techniques in this research were questionnaires and documentation. The questionnaire has been tested validity and reliability. Test for analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. Hypothesis test using simple regression for first and second hypothesis and multiple regression for third hypothesis.*

*Research result : (1) Motivation Learning have a positive effect toward student accounting services company learning achievement by  $rx1y = 0,377$ ;  $r2x1y = 0,142$ ; (2) Teacher Competence have a positive effect toward student accounting services company learning achievement by  $rx2y = 0,636$ ;  $r2x2y = 0,404$ ; (3) Motivation Learning and Teacher Competence have a positive effect do together toward student accounting services company learning achievement by  $R_{yx1x2} = 0,666$ ;  $R^2_{yx1x2} = 0,444$ ; effective contribution of motivation learning is 8,28%; Teacher Competence is 36,12%.*

**Keyword:** *Motivation Learning, Teacher Competence; Student Accounting Services Company Learning Achievement*

## **KATA PENGANTAR**

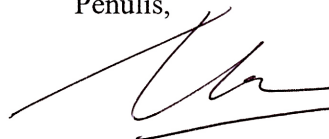
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Tugas Akhir Skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Siswanto, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
5. Sumarsih, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Sukirno, Ph.D., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan selama masa studi.
7. Susilo Utomo, M.Pd., Kepala Sekolah SMK Tamtama Karanganyar yang telah memberikan izin penelitian.

8. Muji Slamet, M.Pd., dan Deny Setyorini, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian
9. Siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar yang telah berkenan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Agustus 2017  
Penulis,



Mety Andriyan Agustina  
NIM. 13803241061

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Siswa.....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa.....	13
b. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.....	15
d. Pengukuran Prestasi Belajar Siswa.....	23
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar.....	24
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	24
b. Fungsi Motivasi Belajar Siswa.....	26
3. Tinjauan tentang Kompetensi Guru.....	29
a. Kompetensi Pedagogik Guru.....	31
1) Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru.....	31
2) Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	32
b. Kompetensi Kepribadian Guru.....	35
1) Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	35
2) Indikator Kompetensi Kepribadian Guru.....	36
c. Kompetensi Sosial Guru.....	38
1) Pengertian Kompetensi Sosial Guru.....	38
2) Indikator Kompetensi Sosial Guru.....	40
d. Kompetensi Profesional Guru.....	41
1) Pengertian Kompetensi Profesional Guru.....	41
2) Indikator Kompetensi Profesional Guru.....	43
B. Penelitian yang Relevan.....	45



C. Kerangka Berpikir .....	48
1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	48
2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	49
3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Secara Bersama-Sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	50
D. Paradigma Penelitian .....	51
E. Hipotesis .....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
B. Desain Penelitian .....	54
C. Subjek Penelitian .....	55
D. Definisi Operasional Variabel .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	60
F. Instrumen Penelitian .....	61
G. Uji Coba Instrumen.....	65
H. Teknik Analisis Data .....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
A. Gambaran Umum SMK Tamtama Karanganyar .....	81
B. Hasil Penelitian.....	84
1. Deskripsi Data.....	84
2. Uji Prasyarat Analisis .....	102
a. Uji Linearitas .....	102
b. Uji Multikolinear .....	103
3. Uji Hipotesis .....	103
a) Hipotesis Pertama.....	104
b) Hipotesis Kedua.....	105
c) Hipotesis Ketiga .....	107
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	111
1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar.....	111
2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar.....	114
3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar .....	116
D. Keterbatasan Penelitian .....	118
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Implikasi .....	121
C. Saran .....	122
DAFTAR PUSTAKA .....	124
LAMPIRAN.....	127

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian .....	55
2. Skor Alternatif Jawaban.....	62
3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar .....	62
4. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru.....	63
5. Kisi-kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....	64
6. Kisi-kisi Angket Kompetensi Sosial Guru .....	64
7. Kisi-kisi Angket Kompetensi Profesional Guru .....	65
8. Hasil Uji Coba validitas Angket Motivasi Belajar.....	67
9. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Pedagogik .....	68
10. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Kepribadian .....	69
11. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Sosial ...	69
12. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Profesional.....	70
13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru	71
14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ...	85
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .....	86
16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	87
17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	88
18. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru .....	90
19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kompetensi Guru.....	91
20. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru.....	93
21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru.....	93
22. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru .....	95
23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi kepribadian Guru.....	96
24. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru.....	98
25. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi sosial Guru .....	98
26. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profersional Guru .....	100
27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi profesional Guru.....	100
28. Hasil Uji Linearitas .....	102
29. Hasil Uji Multikolinearitas.....	103
30. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1-Y .....	104
31. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2-Y .....	106
32. Hasil Analisis Regresi Ganda .....	107
33. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	1098

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	52
2. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.....	86
3. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa .....	89
4. Kecenderungan Variabel Kompetensi Guru .....	92
5. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru .....	94
6. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru .....	97
7. Kecenderungan Kompetensi Sosial Guru.....	99
8. Kecenderungan Kompetensi Profesional Guru.....	101
9. Ringkasan Hasil Penelitian .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	127
2. Tabel Rekapitulasi Data Uji Instrumen.....	135
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	142
4. Angket Penelitian.....	147
5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	158
6. Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel.....	178
7. Uji Prasyarata Analisis.....	190
8. Uji Hipotesis.....	195
9. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.....	201
10. Surat Ijin Penelitian.....	202

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan. Peningkatan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, tetapi faktor yang paling utama adalah siswa dan guru yang mengajarnya karena keduanya merupakan subyek utama dalam kegiatan pembelajaran. Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu peserta didik diharapkan dapat menjadi manusia yang bermartabat dan memiliki kepribadian yang baik. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan dorongan dari berbagai pihak. Semua pihak termasuk guru dan siswa itu sendiri harus bekerjasama agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Salah satu tolok ukur dalam keberhasilan proses pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar. Prestasi belajar mencerminkan seberapa jauh pemahaman siswa setelah belajar. Prestasi belajar diukur menggunakan evaluasi yang berupa tes. Prestasi belajar diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi Motivasi Belajar Siswa, kedisiplinan belajar, sikap terhadap belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa. Faktor eksternal meliputi Kompetensi Guru, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah dan keadaan keluarga. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru. Hal tersebut dikarenakan Motivasi Belajar Siswa adalah hal yang melekat pada diri siswa, dan Kompetensi Guru merupakan hal yang melekat pada diri guru yang secara tidak langsung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi merupakan hal yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat membuat peserta didik memiliki keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Motivasi Belajar Siswa ditandai dengan adanya hasrat dan



keinginan siswa untuk berhasil, adanya cita-cita masa depan yang ingin dicapai oleh siswa, perilaku yang tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat pada berbagai macam masalah, senang bekerja mandiri, tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dan dapat mempertahankan pendapat dalam diskusi.

Selain faktor Motivasi Belajar Siswa, prestasi belajar juga sangat dipengaruhi oleh kualitas guru. Guru yang berkualitas dan dapat menghasilkan anak didik yang baik tentunya adalah guru yang profesional. Profesionalitas seorang guru ditunjukkan dengan dimilikinya kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompeten memiliki arti mampu dan berkualitas. Kompetensi adalah kemampuan seorang guru, dimana guru mampu menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Kompetensi seorang guru merupakan hasil belajar dari seorang guru itu sendiri. Hasil belajar tersebut diperoleh mulai dari proses pendidikan, pelatihan, dan pengalaman guru dalam mengajar. Kompetensi bukan merupakan suatu titik akhir dari suatu upaya, melainkan proses belajar yang berkesinambungan.

Guru yang kompeten dapat memposisikan dirinya menjadi beberapa peran saat berhadapan dengan peserta didik. Guru yang baik adalah guru yang dapat mengajar, mendidik, dan melatih peserta didiknya. Guru menjadi sumber informasi dan sebagai contoh yang baik untuk

kehidupan peserta didik, dan selain itu guru adalah sosok yang memahami dan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh peserta didiknya. Guru diharapkan mampu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk selanjutnya ditransferkan kepada peserta didik. Bagi peserta didik, guru dapat membuat ilmu yang sulit untuk dipelajari menjadi lebih mudah untuk dipahami. Hal tersebut merupakan salah satu peran guru. Guru yang kompeten diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SMK Tamtama Karanganyar adalah salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Kebumen. Sekolah tersebut terdiri dari empat paket keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa Paket Keahlian Akuntansi. Hal tersebut dikarenakan Akuntansi Perusahaan Jasa adalah materi dasar yang diajarkan di kelas X dan menentukan tingkat keberhasilan pemahaman materi yang selanjutnya. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional Kejuruan yang dijadikan tolok ukur keberhasilan *output* sekolah. Maka dari itu keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sangatlah penting.

Berdasarkan hasil observasi, nilai KKM pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang harus dicapai oleh siswa adalah 75. Siswa yang belum dapat mencapai nilai KKM untuk Ujian Tengah Semester

maupun Ujian Akhir Semester akan diberikan remedial hingga pada akhirnya KKM yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila minimal 75% dari jumlah peserta didik dapat menguasai kompetensi yang telah ditetapkan (Mulyasa, 2006: 209). Artinya prestasi belajar dapat dikatakan baik apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Data prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester pada semester gasal Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa kelas X Akuntansi terdapat 36 siswa atau 32,14% siswa dari 112 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal itu menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa masih perlu ditingkatkan karena belum mencapai standar prestasi belajar minimal yang ditargetkan.

Motivasi siswa dalam belajar membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga memungkinkan siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat beberapa sikap siswa yang tidak sesuai dengan indikator Motivasi Belajar Siswa. Hal tersebut terlihat dari indikator Motivasi Belajar Siswa yang pertama yaitu, kurangnya hasrat dan keinginan berhasil pada siswa. Terlihat saat siswa diberikan tugas individu, siswa justru lebih senang mengerjakan secara berkelompok. Dari total siswa sejumlah 112 terdapat 37 anak atau sekitar 33,03% yang mengerjakan tugas individunya secara berkelompok. Kemudian indikator yang kedua yaitu adanya harapan dan

cita-cita masa depan. Saat siswa ditanya alasan memilih jurusan akuntansi dan apa yang ingin dilakukan setelah lulus sekolah terdapat 16 siswa atau 14,28% dari 112 siswa menjawab masuk jurusan akuntansi karena terpengaruh oleh temannya dan belum ada pandangan masa depan tentang apa yang harus dilakukan setelah lulus. Hal demikian menunjukkan bahwa tidak adanya cita-cita masa depan pada siswa tersebut. Dilihat dari indikator yang lainnya yaitu adanya lingkungan belajar yang kurang kondusif, terlihat ada 3 siswa yang terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dan mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lainnya, siswa kurang memperhatikan guru saat kegiatan belajar di kelas, saat guru memberikan pertanyaan tidak ada yang menanggapi dan guru harus mengulangi pertanyaannya sampai beberapa kali untuk mendapatkan respon dari siswa. Kondisi demikian dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Selain Motivasi Belajar Siswa, terdapat faktor internal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kedisiplinan belajar. Kedisiplinan belajar siswa turut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa karena semakin disiplin siswa dalam belajar maka semakin kuat penguasaan siswa tersebut pada materi yang dipelajarinya dan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Akan tetapi jika dilihat dari salah satu indikator kedisiplinan belajar, siswa terlihat kurang bertanggung jawab pada tugas yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 10 siswa dari total 112 siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan

oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Kondisi demikian dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

Sedikit berbeda dengan Motivasi Belajar Siswa dan kedisiplinan belajar siswa, Kompetensi Guru pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sudah bersertifikasi dan diasumsikan kompetensinya cukup baik, dilihat dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosialnya. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru maka guru dapat lebih mudah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena guru dapat memberikan tindakan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun ada beberapa indikator yang menunjukkan Kompetensi Guru pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa masih kurang baik, indikator yang pertama yaitu guru tidak menguasai karakteristik peserta didiknya, hal tersebut ditandai dengan guru tidak menghafal nama dan kebiasaan belajar peserta didiknya saat kegiatan belajar mengajar. Selain itu gaya komunikasi yang digunakan oleh guru saat mengajar belum dapat memaksimalkan respon siswa. Kemudian guru mengaku sering meninggalkan kelas untuk keperluan lain yang sama pentingnya karena guru tersebut merupakan wakil kepala sekolah di bagian pengendalian mutu. Kondisi demikian membuat guru kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru diduga dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa Kelas X

Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar karena motivasi belajar yang tinggi dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan baik, dan sebaliknya. Selain itu Kompetensi Guru juga membuat guru lebih baik dalam mengajar, selalu mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan, serta lebih memiliki konsep dalam pengajaran. Hal tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik, dan berlaku juga sebaliknya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 belum mencapai standar keberhasilan prestasi belajar yang ditargetkan.
2. Kurangnya Motivasi Belajar Siswa membuat siswa kurang bersemangat untuk belajar lebih banyak sehingga pencapaian Prestasi



Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

3. Kompetensi Guru terlihat belum maksimal dalam mendukung pembelajaran sehingga membuat guru tidak maksimal dalam mengajar dan kesulitan dalam melakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didiknya.
4. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar sehingga menghambat dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk memaksimalkan pembahasan maka peneliti membatasi penelitian pada faktor Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru. Kompetensi Guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kedua faktor tersebut diduga memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa jika dibandingkan dengan faktor yang lainnya. Hal itu dikarenakan tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa adalah berbeda sehingga semangat, usaha, ketekunan, dan kegigihan siswa dalam belajar pun berbeda. Hal tersebut berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang dicapainya, semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka akan semakin

tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dapat dicapai. Kemudian pada Kompetensi Guru, faktor tersebut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa karena semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh guru maka akan semakin baik guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi saat belajar. Kondisi demikian dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017?

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari beberapa hal yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Sebagai bekal untuk menambah kesiapan sebagai seorang tenaga pendidik.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru..

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Siswa**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa**

Tohirin (2008: 151) menyatakan bahwa “Prestasi belajar merupakan pencapaian setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar”. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa seseorang dapat dikatakan belajar apabila terdapat pencapaian atau hasil pada seseorang tersebut setelah mengalami proses belajar. Prestasi belajar atau kinerja akademik dapat dikatakan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Prestasi belajar dapat memperlihatkan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau taraf keberhasilan sebuah program pengajaran (Muhibbin Syah, 2013: 139–140). Dengan demikian berarti prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan suatu proses belajar.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, prestasi belajar merupakan perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu. Penilaian tersebut biasanya dinyatakan menggunakan skala 11 tingkat yaitu mulai dari angka 0 sampai angka 10. Dalam hal ini prestasi belajar berarti hasil akhir dari suatu proses belajar yang menggambarkan perubahan kemampuan siswa setelah belajar

(Sumadi Suryabrata, 2006: 297). Artinya angka 0-10 tersebut dapat mencerminkan seberapa jauh kemajuan peserta didik setelah melalui proses belajar. Definisi prestasi belajar selanjutnya adalah menurut Sutratinah (2001: 43) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah nilai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Penggunaan angka, simbol, maupun huruf untuk menyajikan prestasi belajar anak adalah dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang berkepentingan seperti orang tua, guru, dan kepala sekolah untuk mengetahui prestasi belajar siswa sehingga dapat menjadi acuan untuk bahan evaluasi.

Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar seseorang. Prestasi belajar difokuskan pada hasil belajar aspek kognitif yang merupakan tolok ukur keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi belajar merupakan informasi pendidikan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan (Saifudin Azwar, 2002: 8-9). Dengan demikian berarti prestasi belajar siswa dapat dijadikan acuan penilaian keberhasilan proses belajar itu sendiri dan dapat digunakan untuk acuan perbaikan program pembelajaran yang selanjutnya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar siswa



pada aspek kognitif yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka selama periode masa tertentu. Hasil tersebut dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu program pembelajaran. Prestasi belajar merupakan informasi pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan guna perbaikan proses pembelajaran yang selanjutnya.

**b. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan dokumentasi guru SMK Tamtama Karanganyar yang berupa Silabus Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Tahun Ajaran 2016/2017, materi pada semester genap terdiri dari menyusun jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan. Artinya dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil dari proses belajar siswa yang berkaitan dengan materi Akuntansi Perusahaan Jasa yang terdiri dari menyusun jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol yang berasal dari rerata skor Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

**c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa**

Pemahaman dan kemampuan (prestasi belajar) seorang peserta didik merupakan hasil dari proses belajar (Hamzah B Uno, 2013: 11-

22). Dapat dikatakan prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan dari proses belajar, prestasi belajar yang baik dapat diartikan sebagai implikasi dari proses belajar yang baik pula, sehingga semakin baik proses pembelajaran maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang dapat dicapai. Dengan kata lain faktor yang mempengaruhi proses belajar secara tidak langsung turut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berikut adalah beberapa pendapat mengenai faktor yang mempengaruhi belajar yang selanjutnya faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar.

Pendapat yang pertama adalah menurut Ngalim Purwanto (2007: 102-106) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan yakni:

- 1) Faktor internal yang disebut faktor individual, adalah sebagai berikut:
  - a) Kematangan/ pertumbuhan, setiap anak memiliki tingkat kematangan sendiri untuk belajar dan memahami sesuatu sesuai dengan tingkatan umur dan kemampuan jasmaninya.
  - b) Kecerdasan/ intelegensi, dapat atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi oleh taraf kecerdasannya.
  - c) Latihan dan ulangan, apabila seringkali mengulang sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam.
  - d) Motivasi belajar, yaitu motif pendorong bagi seseorang untuk belajar sebaik-baiknya.
  - e) Disiplin belajar, merupakan sifat pribadi yang dimiliki seseorang untuk selalu memiliki aturan dalam belajarnya dan tekun dalam segala usahanya.
  - f) Kebiasaan belajar, merupakan sifat pribadi seseorang yang berupa kebiasaan atau rutinitas dalam belajar baik kebiasaan dalam hal waktu maupun gaya belajar.

- 2) Faktor-faktor eksternal yang disebut faktor sosial adalah sebagai berikut:
- a) Keadaan keluarga, suasana keadaan keluarga yang bermacam-macam akan turut menentukan bagaimana belajar siswa dan apa yang dapat dicapai oleh siswa.
  - b) Guru, sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki, dan bagaimana guru mengajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
  - c) Alat-alat pelajaran, cukupnya alat-alat dan perlengkapan mengajar guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.
  - d) Motivasi sosial, merupakan dorongan dari luar orang tersebut, seperti guru atau orang tua yang memberikan masukan dan dorongan sehingga anak-anak memiliki hasrat untuk belajar lebih baik.
  - e) Lingkungan masyarakat, merupakan keadaan sekitar rumah diluar keluarga yang mempengaruhi perkembangan anak untuk bersosial.
  - f) Lingkungan teman sebaya, merupakan keadaan sekitar orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan atau status sehingga mempengaruhi perkembangan anak dari cara berperilaku, berpakaian, dan berucap.
  - g) Lingkungan sekolah, merupakan keadaan sekitar sekolah yang mendukung siswa dalam belajarnya, seperti keadaan sekolah yang nyaman, fasilitas yang tersedia, dan ruang kelas yang luas.
  - h) Kesempatan yang tersedia merupakan kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari.

Faktor individual maupun sosial memberikan pengaruh yang sama terhadap prestasi belajar siswa. Keduanya mempunyai peran penting dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Dalam peran individual terdapat Motivasi Belajar Siswa dan kedisiplinan siswa yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dari dalam dirinya. Kemudian pada faktor sosial terdapat Kompetensi Guru yang turut mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik karena segala pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian seorang guru termasuk dalam komponen Kompetensi

Guru. Selain itu menurut Dalyono (2009: 55-60) ada dua faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar, faktor-faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri, meliputi :
  - a) Kesehatan  
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
  - b) Inteligensi dan bakat  
Seseorang yang memiliki inteligensi baik umumnya akan mudah dalam belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya, seseorang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat dalam berpikir sehingga hasil belajarnya rendah. Bakat juga berpengaruh dalam menentukan keberhasilan dalam belajar.
  - c) Minat dan motivasi  
Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan dari dalam hati. Minat belajar timbul disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan hasil yang rendah. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dapat berasal dari dalam diri dan luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar yaitu dorongan yang datang dari luar diri. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Kuat lemahnya motivasi turut mempengaruhi keberhasilan.
  - d) Cara belajar  
Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri, meliputi :
  - a) Keluarga  
Keluarga adalah ayah ibu dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar

pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas dan pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari anak-anak rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, seperti: bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

Motivasi Belajar Siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi proses belajar. Dilihat dari sisi yang lain, terdapat Kompetensi Guru yang merupakan faktor eksternal yang turut mempengaruhi proses belajar siswa. Beberapa faktor tersebut kususny Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru berperan dalam keberhasilan proses belajar yang selanjutnya menentukan pencapaian prestasi belajar siswa. Selanjutnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2010: 54-72) ada dua macam, yaitu :

- 1) Faktor Intern
  - a) Faktor Jasmaniah yang meliputi faktor Kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor Psikologis, meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, meliputi kelelahan Jasmani dan kelelahan Rohani.
- 2) Faktor ekstern
  - a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor Masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, Slameto juga menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Pendapat lainnya adalah menurut Nyayu Khodijah (2014: 59-60) faktor-faktor sosial yang mempengaruhi belajar merupakan faktor manusia baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

- 1) Orang tua, diakui bahwa orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orangtua untuk kesuksesan belajar anak.
- 2) Guru, terutama kompetensi guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didiknya.
- 3) Teman-teman atau orang di sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.

Beberapa pendapat tersebut menyebutkan Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru merupakan faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar siswa. Motivasi berpengaruh secara langsung karena motivasi adalah hal yang melekat pada diri siswa, sejalan dengan itu terdapat beberapa pendapat mengenai Motivasi Belajar Siswa. Pendapat pertama adalah menurut Oemar Hamalik (2012: 175) yang mengatakan bahwa “Guru membangkitkan Motivasi Belajar Siswa untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan”. Dalam hal ini tujuan pengajaran yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa yang baik. Pendapat lain mengartikan motivasi sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan oleh seseorang sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal (Djaali, 2013:103-107). Artinya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan senantiasa berusaha mencapai prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan siswa dalam belajar dan selanjutnya menentukan pencapaian prestasi belajar (Sugihartono dkk, 2013: 20-22). Dengan demikian adanya motivasi belajar pada diri siswa dapat membuat siswa tersebut lebih giat dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Pendapat yang terakhir adalah menurut Nyayu Khodijah (2014: 149) mengatakan bahwa “Individu yang memiliki motivasi belajar lebih tinggi akan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang

memiliki motivasi belajar rendah”. Pendapat-pendapat tersebut mendukung teori yang sebelumnya yang mengatakan bahwa motivasi belajar adalah salah satu dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat dikatakan bahwa dengan adanya Motivasi Belajar Siswa maka lebih memungkinkan dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang maksimal.

Faktor lain yaitu Kompetensi Guru dimana faktor guru masih sangat luas. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik. Untuk dapat mengajar dan mendidik guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan paling sulit dalam proses pembelajaran, Kompetensi Guru adalah hal yang mendasari keberhasilan pencapaian proses itu sendiri. Dibutuhkan kompetensi yang baik agar guru dapat mengajar dengan baik, yang selanjutnya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pula. Guru yang memiliki kompetensi yang baik berarti memiliki berbagai kemampuan dan keterampilan dalam mengajar yang pada akhirnya dapat mempermudah dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal (Sugihartono dkk, 2013: 88-89). Artinya dibutuhkan Kompetensi Guru yang baik untuk dapat mencapai prestasi belajar siswa yang baik pula. Pendapat lain yaitu guru merupakan titik sentral, yaitu sebagai ujung tombak di lapangan dalam



pengembangan kurikulum. Keberhasilan belajar-mengajar antar lain ditentukan oleh kemampuan guru (Oemar Hamalik, 2011: 231). prestasi belajar siswa ditentukan oleh bagaimana Kompetensi Guru yang mengajarnya. Kemudian kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak hanya ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik maka akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal (Mulyasa, 2011: 190).

Beberapa uraian tersebut menegaskan bahwa Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila Motivasi Belajar Siswa tinggi dan Kompetensi Guru baik, khususnya pada Mata Pelajaran Akuntansi Jasa, diduga dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **d. Pengukuran Prestasi Belajar Siswa**

Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran perlu dilakukan evaluasi yang dapat berupa penilaian dan pengukuran. Hasil penilaian dan pengukuran dapat memperlihatkan kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran (Suryosubroto, 2002: 53). Evaluasi dilakukan setelah proses belajar mengajar berakhir. Dalam hal ini tujuan adanya evaluasi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah agar guru mengetahui sejauh mana Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang

dicapai siswa. Evaluasi merupakan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam sebuah program (Muhibbin, 2011: 197). Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, proses evaluasi dapat dilakukan dengan cara penilaian terlebih dahulu selanjutnya dilakukan pengukuran. Pengukuran yang dimaksud adalah dengan membandingkan hasil penilaian dengan kriteria yang sudah ditetapkan (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 191). Dalam penelitian ini, untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan tes formatif berupa rata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS), kemudian tes sumatif berupa Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2016/2017, selanjutnya kedua komponen tersebut dirata-rata dan dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

## **2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi Belajar Siswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Beberapa pendapat mengenai pengertian Motivasi Belajar Siswa adalah, yang pertama pendapat menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), “Motivasi Belajar Siswa adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Artinya,

dengan adanya motivasi seseorang akan berusaha membuat dirinya menjadi lebih baik dalam mencapai prestasi belajar. Kemudian Motivasi Belajar Siswa yang tinggi menyebabkan ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadap oleh berbagai kesulitan (Sugihartono dkk, 2013: 20). Artinya siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih tekun dalam belajar dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan dalam belajar. Selanjutnya Sardiman A.M (2012: 73) menyatakan bahwa “Motivasi Belajar Siswa merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Dengan demikian berarti kegiatan belajar tidak mungkin akan terlaksana apabila tidak ada motivasi pada diri siswa itu sendiri. Keberlangsungan kegiatan belajar dipengaruhi oleh Motivasi Belajar Siswa. Motivasi Belajar Siswa yang tinggi dapat mengarahkan dan menggiatkan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan lebih baik. Motivasi yang tinggi menimbulkan adanya keterlibatan siswa yang tinggi dalam proses pembelajaran (Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, 2013: 57).

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa merupakan daya dorong

yang ada dalam diri siswa yang membuat siswa ingin belajar, menjamin kelangsungan belajar, memberikan arahan dalam belajar, sehingga tujuan dari belajar itu sendiri bisa tercapai. Motivasi tersebut merupakan sesuatu yang dibentuk dan dipelihara agar motivasi itu sendiri dapat dipertahankan.

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi Belajar Siswa memiliki fungsi dan peran tertentu dalam proses belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 27) peranan Motivasi Belajar Siswa antara lain sebagai berikut :

- 1) Motivasi menentukan penguatan belajar  
Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila anak yang belajar dihadapkan pada masalah yang memerlukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.
- 2) Motivasi memperjelas tujuan belajar  
Peran motivasi dalam belajar memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikit sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar  
Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

Dengan adanya Motivasi Belajar Siswa maka siswa memiliki alasan untuk belajar, alasan-alasan tersebut memperkuat keinginan siswa untuk belajar. Kemudian Motivasi Belajar Siswa dapat memperjelas tujuan belajar, sehingga membuat siswa berusaha untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu Motivasi Belajar Siswa juga

dapat membuat siswa lebih tekun dalam belajar karena siswa menginginkan adanya perbaikan dalam dirinya setelah melakukan proses belajar. Pendapat selanjutnya adalah menurut Sardiman A.M (2012: 85-86), mengemukakan ada tiga fungsi motivasi belajar, yaitu:

- a. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak atau pendorong, yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu
- b. Menentukan arah tindakan, motivasi menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan,
- c. Menyeleksi tindakan, artinya memilih tindakan-tindakan yang harus dikerjakan demi mencapai tujuan dan menyingkirkan tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat dalam mencapai tujuan.

Dari pendapat tersebut berarti bahwa Motivasi Belajar Siswa dapat menjadi pendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu siswa yang memiliki motivasi dalam belajar dapat menyeleksi tindakan-tindakan yang mendukungnya dalam kegiatan belajar, selanjutnya dapat menentukan tindakan yang tepat untuk dapat mencapai tujuannya dalam belajar. Sejalan dengan Sardiman. A.M, Oemar Hamalik (2012: 175), menyatakan bahwa fungsi Motivasi Belajar Siswa yaitu:

- 1) Mendorong adanya tindakan, dengan adanya motivasi siswa akan terdorong untuk melakukan suatu tindakan, dalam hal ini adalah belajar.
- 2) Sebagai penentu arah, artinya motivasi mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, motivasi berfungsi menggerakkan seseorang untuk melakukan perbuatan. Besar kecilnya motivasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan.

Dari beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi Motivasi Belajar Siswa adalah daya penggerak, pendorong, penguat, dan penentu arah dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar lebih bergairah dengan adanya Motivasi Belajar Siswa. Motivasi Belajar Siswa juga menjaga ketekunan siswa dalam belajar, seorang siswa yang telah termotivasi akan belajar dengan baik dan tekun dengan harapan dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

### **c. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 23), ada enam indikator Motivasi Belajar Siswa. Indikator tersebut adalah :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dengan demikian berarti apabila seorang siswa memiliki hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif, berarti siswa tersebut dapat dikatakan telah memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Pendapat lainnya yaitu menurut Sardiman A.M (2012: 83), mengatakan bahwa motivasi yang ada di dalam diri seseorang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kedua pendapat tersebut sebagai indikator tetapi akan dipilih beberapa indikator yang diduga dapat mewakili penilaian Motivasi Belajar Siswa yakni, adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar, tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Tinjauan tentang Kompetensi Guru**

Kompetensi Guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi Guru menunjuk kepada perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi dan standar tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan (Mulyasa, 2013: 63). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa Kompetensi Guru merupakan hasil belajar dari seorang guru yang disesuaikan dengan standar yang ada dan terlihat nyata dari sikap dan perbuatan guru tersebut. Tidak jauh berbeda dengan pengertian

sebelumnya, Kompetensi Guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh guru akibat dari pendidikan maupun pelatihan, atau pengalaman belajar informal tertentu yang didapat, sehingga menyebabkan seorang guru dapat melaksanakan tugas dengan hasil yang memuaskan (Marselus R Payong, 2011:17). Artinya guru yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik adalah guru yang memiliki kompetensi yang baik pula, yang diperoleh dari proses belajar guru tersebut, baik itu proses belajar dalam pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman. Kompetensi Guru adalah berbagai kemampuan guru yang merupakan modal dasar bagi guru dalam membina dan mendidik peserta didik sehingga tercapai mutu pendidikan yang akan menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang paripurna (Ondi Saondi dan Aris Suherman, 2010: 57).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Guru adalah kemampuan guru yang diperoleh dari proses belajar, pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman guru tersebut; yang ditunjukkan dengan sikap dan perbuatan nyata dalam melaksanakan tugasnya sebagai modal dasar bagi guru dalam mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksudkan adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang paripurna. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru ada empat macam, yaitu:



a. Kompetensi Pedagogik Guru

1) Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Jamil Suprihatiningrum (2014:100) mengatakan bahwa “Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelolaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis”. Artinya kompetensi pedagogik terlihat dari proses pembelajaran itu sendiri. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik maka dapat membuat pembelajaran dua arah antara guru dan peserta didik dan memudahkan dalam pemahaman siswa. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Ondi Saondi dan Aris Suherman, 2010: 57). Dengan demikian keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru karena guru memegang kendali utama untuk menentukan bagaimana kegiatan pembelajaran akan dilakukan. Kemudian secara lebih khusus lagi pengertian kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang disiapkan yaitu bagaimana guru tersebut

memiliki pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum, mampu menyusun rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya (Nurfuadi, 2012:76).

Dari beberapa pendapat tersebut maka pengertian kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi peserta didik yang dimiliki. Pengelolaan pembelajaran dalam hal ini adalah guru dapat mengarahkan pembelajaran dua arah, artinya tidak hanya guru yang aktif tetapi guru dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana dan pengalaman pembelajaran yang bervariasi.

## 2) Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Kunandar (2007: 75) penilaian kompetensi pedagogik guru dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
- b) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian.

- c) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.
- d) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar.
- e) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- f) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- g) Merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
- h) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- j) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi peserta akademik.

Sepuluh indikator penilaian tersebut merupakan penilaian kemampuan guru yang sebagian besar merupakan bagaimana cara guru mengelola kelas dan peserta didik dengan baik sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang optimal. Kemudian Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2013: 57) menjelaskan indikator penilaian kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar yang mendidik
- c) Pengembangan kurikulum.
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- e) Pengembangan potensi peserta didik.
- f) Komunikasi dengan peserta didik
- g) Penilaian dan evaluasi

Kedua pendapat tersebut tidak jauh berbeda, sedikit perbedaan hanya terdapat pada penulisannya saja. Pendapat yang selanjutnya adalah menurut Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi guru

mengatakan bahwa standar kompetensi pedagogik guru mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- e) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- f) Berkomunikasi secara efektif, dan santun dengan peserta didik.
- g) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- h) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- i) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat terlihat beberapa perbedaan mengenai penulisan dan penggolongan indikator kompetensi pedagogik guru. Masing-masing pendapat memiliki kelebihan yang dapat melengkapi kekurangan dari pendapat yang lainnya. Maka dari itu peneliti memilih indikator penilaian kompetensi pedagogik guru sebagai berikut:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar.

- d) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- e) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- f) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- g) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- h) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- i) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- j) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- k) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

**b. Kompetensi Kepribadian Guru**

**1) Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru**

Menurut Wina Sanjaya (2011:18) “Guru dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal”. Dapat dikatakan apabila seseorang menjadi guru maka harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didiknya. Kemudian menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman (2010: 57) “Kompetensi kepribadian merupakan karakteristik pribadi yang harus dimiliki

guru sebagai individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia”. Dari pendapat tersebut ditunjukkan bahwa kepribadian ideal yang dimaksudkan adalah guru dapat menjadi individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa yang terlihat dari bagaimana perilaku guru yang dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, menurut Jamil Suprihatiningrum (2007: 100-120) “Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia”.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru adalah perilaku ideal seorang guru, dimana guru harus memiliki kepribadian yang menunjukkan individu yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena semua tingkah laku seorang guru diharapkan dapat menjadi contoh bagi peserta didiknya.

## 2) Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Dalam menilai kompetensi kepribadian guru dapat menggunakan beberapa indikator penilaian. Menurut Muhamad

Irham dan Novan Ardy Wiyani (2013: 57) indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma dan kebudayaan nasional.
- b) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan.
- c) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
- d) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif

Guru dapat dikatakan memiliki kompetensi kepribadian yang baik apabila empat ciri-ciri tersebut telah dimiliki oleh seorang guru. Kemudian menurut Kunandar (2007:75-76) guru dapat dikatakan memiliki kompetensi kepribadian yang baik apabila dapat memenuhi indikator penilaian sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma hukum
- b) Bertindak sesuai dengan norma sosial
- c) Bangga sebagai guru
- d) Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma
- e) Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik
- f) Memiliki etos kerja sebagai guru
- g) Menampilkan tindakan yang disadarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat
- h) Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak
- i) Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik
- j) Memiliki perilaku yang disegani

Dari kedua pendapat tersebut terlihat sedikit perbedaan mengenai indikator penilaian kompetensi kepribadian guru, tetapi sebenarnya aspek yang diamati adalah sama dan keduanya saling melengkapi. Selanjutnya tidak jauh berbeda dengan kedua pendapat tersebut, menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi kepribadian yang baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

Dari ketiga pendapat tersebut, diambil beberapa indikator dari pendapat masing-masing yang dianggap dapat mewakili penilaian kompetensi kepribadian guru dimana ketiga pendapat tersebut dapat melengkapi kekurangan pada pendapat lainnya. Indikator penilaian kompetensi kepribadian guru yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- b) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- c) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

#### c. Kompetensi Sosial Guru

##### 1) Pengertian Kompetensi Sosial Guru

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman (2010: 57) “Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua/ wali



peserta didik, dan masyarakat sekitar”. Artinya kompetensi sosial guru tercermin dari bagaimana guru tersebut menjalin komunikasi dan interaksi dengan lingkungan. Kemudian tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, kompetensi sosial seorang guru nampak dalam kemampuannya dalam berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain secara efektif. Interaksi tersebut adalah antara guru dengan siswa, rekan sesama guru, orang tua siswa, kepala sekolah, dan masyarakat (Marselus Payong, 2011: 61). Hal itu berarti kompetensi sosial seorang guru merupakan kemampuan bergaul guru tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang terlihat dari bagaimana hubungan dan interaksi antara guru tersebut dengan peserta didik, rekan sesama guru, orang tua peserta didik, kepala sekolah, dan masyarakat. Secara lebih rinci lagi kompetensi sosial seorang guru terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan menarik, dan mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Kemampuan berinteraksi seorang guru berkaitan dengan peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, masyarakat sekitar sekolah dan sekitar dimana guru itu tinggal, dan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan guru tampak ketika bergaul dan berinteraksi sebagai profesi maupun sebagai masyarakat, dan kemampuan dalam

mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nurfuadi, 2012:91).

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, dan tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Artinya kompetensi sosial guru terlihat dari bagaimana hubungan antara guru dengan orang lain dan hal ini dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari seorang guru.

## 2) Indikator Kompetensi Sosial Guru

Menurut Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani (2013: 57) indikator penilaian kompetensi sosial seorang guru adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi yang baik dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- b) Komunikasi yang baik dengan orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa untuk dapat menilai kompetensi sosial seorang guru maka dapat dilihat dari bagaimana komunikasi antara guru dengan siswa, orang tua siswa, rekan sesama guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Kemudian tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya, Kunandar (2007:77) memaparkan indikator penilaian kompetensi sosial seorang guru adalah sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik

- b) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- c) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dari pendapat tersebut terlihat bahwa seorang guru dapat dikatakan memiliki kompetensi sosial yang baik apabila guru tersebut dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik dan tenaga kependidikan, dan dengan masyarakat sekitar. Dari kedua pendapat mengenai indikator penilaian kompetensi sosial guru yang telah diuraikan, pada dasarnya mengungkapkan indikator yang sama hanya berbeda pada penulisannya saja. Guna mendapatkan indikator penilaian yang dapat mewakili penilaian kompetensi sosial guru, maka dalam penelitian ini digunakan indikator penilaian kompetensi sosial sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
- b) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik
- c) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- d) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat

#### d. Kompetensi Profesional Guru

##### 1) Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Menurut Ondi Saondi dan Aris Suherman (2010: 57)

“Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam

menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan mereka membimbing peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan”. Artinya apabila guru memiliki kompetensi profesional yang baik maka guru tersebut telah menguasai materi pelajaran yang menunjang dalam profesinya sebagai guru. Penguasaan materi yang luas dan mendalam dapat memudahkan guru dalam mengajar peserta didik. Kemudian menurut Jamil Suprihatiningrum (2014:100) “Kompetensi profesional guru diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru”. Dengan demikian berarti kompetensi profesional berkaitan dengan kompetensi lainnya karena dalam menjalankan profesi keguruannya guru harus mempunyai berbagai macam kemampuan yang mendukung. Sedikit berbeda dengan pendapat sebelumnya, kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan berhasil. Kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, dan keberhasilan guru sangat ditentukan oleh ketiganya (Hamzah B Uno, 2007: 18). Dalam hal ini berarti

kompetensi profesional seorang guru tidak dapat dipisahkan dengan beberapa kompetensi yang lainnya seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial karena hakikatnya guru dapat dikatakan telah menjadi guru yang profesional apabila guru tersebut menguasai seluruh kompetensi yang sudah disebutkan.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka kompetensi profesional guru berarti kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya yang merupakan kemampuan guru yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik, kepribadian, dan sosial, yang dapat berupa penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Selanjutnya kemampuan tersebut mendukung guru dalam melaksanakan proses pengajaran yang optimal.

## 2) Indikator Kompetensi Profesional Guru

Dalam menilai kompetensi profesional guru diperlukan alat ukur yaitu dalam hal ini menggunakan indikator penilaian kompetensi profesional guru. Menurut Kunandar (2011: 77) indikator penilaian kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- b) Memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
- c) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi.

Artinya, apabila guru dapat memenuhi ketiga syarat tersebut maka guru dapat dikatakan telah memiliki Kompetensi Profesional yang baik. Selanjutnya secara lebih spesifik menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007, standar kompetensi profesional guru dijabarkan sebagai berikut:

- a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
- b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu
- d) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- e) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
- f) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus
- g) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan
- h) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan
- i) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
- j) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi
- k) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Dari kedua pendapat tersebut memperlihatkan sedikit perbedaan, tetapi pada dasarnya aspek yang dinilai adalah sama. Indikator yang diungkapkan pada pendapat pertama telah terwakilkan oleh indikator penilaian yang diungkapkan pendapat kedua. Maka dari itu indikator penilaian kompetensi profesional guru yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
- b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- c) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu

- d) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi
- e) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayanti (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y}=0,423$ ;  $r^2_{x1y}=0,179$ ; dan  $t_{hitung}=3,364$  lebih besar dari  $t_{tabel}=1,676$ .

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayanti dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas Motivasi Belajar Siswa dan pada variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, tetapi perbedaan terletak pada variabel bebas lainnya dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayanti meneliti Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua, sedangkan pada penelitian ini meneliti variabel bebas Kompetensi Guru. Perbedaan yang lainnya adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil Penelitian tersebut

adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, dengan  $r_{xly} = 0,808$ ;  $r^2_{xly} = 0,652$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,386 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,021.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nani Listiana dengan penelitian ini memiliki persamaan pada variabel bebas Motivasi Belajar Siswa sedangkan perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya dimana pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nani Listiana meneliti variabel Lingkungan keluarga sedangkan pada penelitian ini meneliti variabel Kompetensi Guru. Perbedaan lain terdapat pada subyek, tempat, dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Reksa Jayengsari (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK se-Kota Bandung”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kompetensi guru memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 25,5 % sedangkan sisanya sebesar 74,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Reksa Jayengsari dengan penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas Kompetensi Guru dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada penelitian yang telah dilakukan oleh Reksa Jayengsari meneliti variabel



bebas tunggal sedangkan pada penelitian ini meneliti variabel bebas lainnya yaitu Motivasi Belajar Siswa. Perbedaan lainnya adalah subyek, tempat, dan waktu penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Rakhmawati (2013) dengan judul “Pengaruh Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Kartu Utang, dengan  $r_{xly} = 0,478$  ;  $r^2_{xly} = 0,229$  dan  $t_{hitung} = 5,391$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

Persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Rakhmawati dengan penelitian ini adalah pada variabel bebas Profesionalitas Guru, Profesionalitas Guru yang dimaksud dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Rakhmawati sama artinya dengan Kompetensi Guru pada penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan penilaian Profesionalitas Guru menggunakan indikator penilaian Kompetensi Guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi soisal, dan kompetensi profesional. Kemudian perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Retno Rakhmawati meneliti variabel bebas Lingkungan Belajar sedangkan pada penelitian ini meneliti variabel

bebas Motivasi Belajar Siswa. Perbedaan lainnya adalah pada tempat, waktu, dan subjek penelitian

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sahat Reno (2015) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa, dengan  $R_{yx_1x_2} = 0,674$  dan  $R^2_{yx_1x_2} = 0,455$ . Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sahat Reno adalah pada variabel bebas Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru. Persamaan yang lain adalah pada variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Kemudian perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasat Reno adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar**

##### **Akuntansi Perusahaan Jasa**

Motivasi merupakan hal yang membuat seseorang memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang tinggi dapat membuat seseorang memiliki keinginan untuk belajar, menjadi lebih bersemangat, ulet, tidak mudah menyerah, memperhatikan guru saat dalam kegiatan belajar mengajar, berani mengemukakan pendapat, dan mau

mengerjakan tugas yang berkaitan dengan Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru sehingga prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya apabila siswa memiliki Motivasi Belajar Siswa yang rendah maka akan menunjukkan hasil yang sebaliknya. Dengan demikian, diduga Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa karena semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dapat dicapainya. Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan Motivasi Belajar Siswa dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

## **2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Kompetensi Guru merupakan perilaku rasional seorang guru guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mencapai suatu tujuan seorang guru. Kompetensi Guru diduga dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena apabila seorang guru memiliki Kompetensi Guru yang baik maka akan dapat mengajar dengan lebih baik dan membuat peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami ilmu yang diberikan. Guru yang kompeten selalu mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran yang akan

digunakan dan lebih memiliki konsep dalam pengajaran, selain itu guru dapat memposisikan dirinya didepan peserta didik dengan baik. Guru dapat menjadi pengajar, pendidik, dan pelatih sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang sebelumnya mengenai Kompetensi Guru yang menunjukkan bahwa Kompetensi Guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, apabila Kompetensi Guru yang mengajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa baik maka diharapkan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

### **3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

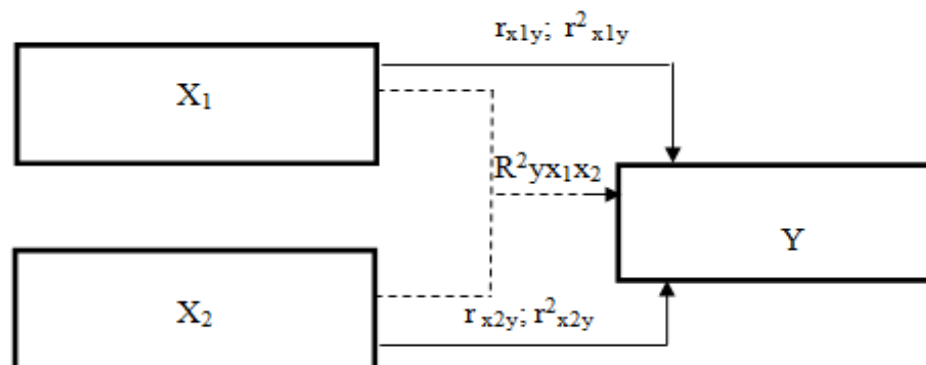
Motivasi Belajar Siswa yang tinggi dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Selain itu Kompetensi Guru yang baik juga membuat guru lebih baik dalam mengajar, selalu mempersiapkan dengan baik perngkat pembelajaran yang akan digunakan dan lebih memiliki konsep dalam pengajaran. Hal tersebut dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami pengetahuan yang diberikan oleh guru dan dapat mencapai prestasi belajar yang baik pula.

Dalam hal ini Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru yang dimaksud adalah pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Faktor guru dan siswa tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus bersama-sama tujuan dapat tercapai. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa akan maksimal apabila motivasi siswa tinggi dalam berbagai kegiatan belajar dan guru yang mengajarnya pun kompeten sehingga dapat membuat kegiatan pembelajaran yang kondusif. Apabila keduanya bekerja dengan baik, maka akan maksimal dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Variabel dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) sebagai variabel terikat dan Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas. Paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : Variabel Motivasi Belajar Siswa

$X_2$  : Variabel Kompetensi Guru

$Y$  : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

—————→ : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa serta Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

-----→ : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

## E. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun  
Ajaran 2016/2017.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar yang beralamat di Jl. Kemakmuran, Plarangan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah pada bulan Juni 2017.

##### **B. Desain Penelitian**

###### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *Ex-Post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi untuk mengungkapkan data yang ada atau menggambarkan variabel-variabel penelitian tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap subjek yang diteliti. Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti mengumpulkan data kuantitatif berdasarkan indikator dan variabel yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data kuantitatif tersebut dianalisis.



## 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yang telah diteliti, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ).
- b. Variabel terikat (*Dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang dinyatakan dalam Y.

## C. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 112 siswa. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	38
XI Akuntansi 2	38
XI Akuntansi 3	36
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>

## D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel yang digunakan. Penelitian dilaksanakan pada tiga kelas yaitu kelas X Akuntansi 1, 2 dan 3. Kemudian untuk lebih

memperjelas konsep pada penelitian ini, pengertian mengenai variabel-variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Motivasi Belajar Siswa.**

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan hal yang dapat menjadi daya penggerak di dalam diri siswa sehingga siswa memiliki kemauan untuk belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar dari masing-masing siswa adalah berbeda. Dalam penelitian ini Motivasi Belajar Siswa diukur dengan angket. Indikator Motivasi Belajar Siswa adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya lingkungan belajar yang kondusif, tekun menghadapi tugas, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Responden (siswa) diminta untuk mengisi angket tersebut agar peneliti dapat mengetahui bagaimana Motivasi Belajar Siswa dan selanjutnya dapat dianalisis dan disimpulkan.

### **2. Kompetensi Guru.**

Kompetensi Guru adalah kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh guru dan ditunjukkannya secara langsung dalam suatu tindakan dan unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam mencapai tujuan. Kompe-

tensi guru terdiri atas empat komponen yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pada Kompetensi Guru penilaian dilakukan oleh siswa dan guru, karena terdapat beberapa indikator yang tidak dapat diamati oleh siswa sehingga beberapa pernyataan diisi oleh guru. Angket penilaian menggunakan beberapa indikator penilaian Kompetensi Guru sebagai berikut.

a. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

1) Indikator yang dinilai oleh siswa

- a) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- b) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- e) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- f) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- g) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- 2) Indikator yang digunakan untuk penilaian diri sendiri oleh guru
  - a) Memahami karakteristik peserta didik
  - b) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
  - c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
  - d) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- b. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru
  - 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - 2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
  - 3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
  - 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- c. Indikator Kompetensi Sosial Guru
  - 1) Indikator yang dinilai oleh siswa
    - a) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik
    - b) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat
  - 2) Indikator yang digunakan untuk penilaian diri sendiri oleh guru

- a) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik
- b) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan

d. Indikator Kompetensi Profesional Guru

- 1) Indikator yang dinilai oleh siswa
  - a) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu
  - b) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
- 2) Indikator yang digunakan untuk menilai diri sendiri oleh guru
  - a) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
  - b) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
  - c) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi

Selanjutnya hasil penilaian Kompetensi Guru diolah dan disimpulkan.

### **3. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa**

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa merupakan hasil yang diperoleh siswa pada aspek kognitif setelah mempelajari materi Akuntansi Perusahaan Jasa. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diukur menggunakan tes yang hasilnya berupa angka. Dalam penelitian ini, pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

dibatasi pada ranah kognitif yang menggunakan dokumentasi hasil rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih sesuai dengan pilihannya. Selanjutnya responden melingkari pilihan jawaban yang telah disediakan. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, berkaitan dengan pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dan masing-masing kompetensi menggunakan indikator penilaian yang berbeda. Responden pada angket penilaian motivasi belajar adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017, sedangkan pada angket penilaian Kompetensi Guru melibatkan siswa dan guru itu sendiri sebagai responden. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa indikator penilaian pada Kompetensi

Guru yang tidak dapat diamati dan dinilai oleh siswa sehingga beberapa pernyataan diisi oleh guru.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa semester genap siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pilihannya. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Dalam kuisisioner ini, peneliti menghilangkan alternatif jawaban ragu-ragu karena alternatif jawaban ragu-ragu menimbulkan kecenderungan responden untuk memilih alternatif jawaban tersebut. Jenis pernyataan yang digunakan dalam kuisisioner ini ada dua macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Skor alternatif jawaban dalam instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	4	Sangat Setuju (SS)/ Selalu (SL)	1
Setuju (S)/ Sering (SR)	3	Setuju (S)/ Sering (SR)	2
Tidak Setuju (TS)/ Jarang (JR)	2	Tidak Setuju (TS)/ Jarang (JR)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)/ Tidak Pernah (TP)	4

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru. Sedangkan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh menggunakan metode dokumentasi dengan cara merata-rata nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester genap yang dicapai siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	4
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,6,7*	3
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8, 9*, 10*, 11, 12	5
4	Tekun menghadapi tugas	13, 14*, 15,16	4
5	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	17,18,19, 20	4
6	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21,22,23	3
7	Dapat mempertahankan pendapat	24,25*, 26	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	27,28, 29, 30*	4
Total			30

Keterangan : tanda \* untuk pernyataan negatif



Tabel 4. Kisi-kisi Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Indikator Kompetensi Pedagogik	No. Item	Jumlah
1	Memahami karakteristik peserta didik	(1), (2), (3*), (4)	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	5*, 6	2
3	Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar	7*, 8, 9	3
4	Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	10, 11	2
5	Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	12*, 13, 14*	3
6	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	15, 16	2
7	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	17, 18*, 19	3
8	Mengembangkan kurikulum	(20), (21)	2
9	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	22, 23	2
10	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	(24*), (25)	2
11	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	26, 27	2
Total			27

Keterangan : Tanda \* untuk pernyataan negatif

Tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh guru

Tanpa tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh siswa

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru

No	Indikator Kompetensi Kepribadian	No. Item	Jumlah
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional	1, 2, 3*, 4	4
2	Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5, 6	2
3	Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	7, 8	2
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	9, 10*, 11	3
Total			11

Keterangan : Tanda \* untuk pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Kompetensi Sosial Guru

No	Indikator Kompetensi Sosial	No. Item	Jumlah
1	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	1, 2, 3	3
2	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik	(4), (5)	2
3	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	(6*), (7),	2
4	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat	8, 9	2
Total			9

Keterangan : Tanda \* untuk pernyataan negatif

Tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh guru

Tanpa tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh siswa

Tabel 7. Kisi-kisi Angket Kompetensi Profesional Guru

No	Indikator Kompetensi Profesional	No. Item	Jumlah
1	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	(1), (2*)	2
2	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	(3), (4)	2
3	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	5, 6	2
4	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	(7*), (8)	2
5	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	9, 10*, 11	3
Total			11

Keterangan : Tanda \* untuk pernyataan negatif

Tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh guru

Tanda ( ) untuk pernyataan yang diisi oleh siswa

#### G. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrumen yang valid dan reliabel, untuk mengukur kelayakan instrumen diperlukan uji coba. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali dan menghasilkan data yang konsisten. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Yapek Gombong karena sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan SMK Tamtama Karanganyar, selain itu juga memiliki beberapa permasalahan yang sama pada Motivasi Belajar Siswa, Kompetensi Guru, dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Uji coba instrumen ini menggunakan:

## 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas instrumen ini mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Untuk menghitung validitas suatu instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dan perhitungannya dibantu oleh program *SPSS Statistic 16*. Rumus *Product Moment* adalah :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Koefisien hubungan antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah nilai X
$\sum Y$	= Jumlah nilai Y
$\sum XY$	= Jumlah Hasil kali antara skor X dan Y
$N$	= Jumlah responden
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y

(Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, 2016:123)

Butir soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  maka butir pernyataan tidak valid. Butir yang tidak valid akan dieliminasi dan tidak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Hasil perhitungan (Lampiran 3: halaman 143-144) uji coba instrumen disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Coba validitas Angket Motivasi Belajar

No	Indikator Motivasi Belajar	Nomor Item	Nomor Item Gugur	Jumlah
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4	-	4
2	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,6,7*	-	3
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8, 9*, 10*, 11, 12	9*, 10*	3
4	Tekun menghadapi tugas	13, 14*, 15,16	16	1
5	Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	17,18,19, 20	19, 20	2
6	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21,22,23	-	3
7	Dapat mempertahankan pendapat	24,25*, 26	-	3
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	27,28, 29, 30*	29, 30*	2
Total				23

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dari 30 pernyataan mengenai variabel Motivasi Belajar Siswa terdapat 7 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut tidak diikutsertakan dalam angket penelitian. Dengan demikian angket Motivasi Belajar Siswa yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari 23 pernyataan. Kemudian untuk variabel Kompetensi Guru dibagi menjadi empat subkompetensi untuk memudahkan proses analisis, perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Pedagogik

No	Indikator Kompetensi Pedagogik	No. Item	No. Item Gurgur	Jumlah
1	Memahami karakteristik peserta didik	(1), (2), (3*), (4)	-	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	5*, 6	-	2
3	Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai, dan materi ajar	7*, 8, 9	9	2
4	Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih	10, 11	10	1
5	Melaksanakan pembelajaran yang kondusif	12*, 13, 14*	13*	2
6	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	15, 16	-	2
7	Memfasilitasi pengembangan potensi siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	17, 18*, 19	-	3
8	Mengembangkan kurikulum	(20), (21)	-	2
9	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	22, 23	-	2
10	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	(24*), (25)	-	2
11	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	26, 27	-	2
Total				24

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Kepribadian

No	Indikator Kompetensi Kepribadian	No. Item	No. Item gugur	Jumlah
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1, 2, 3*, 4	1, 2, 3*	1
2	Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat	5, 6	5	1
3	Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	7, 8	7	1
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	9, 10*, 11	10*	2
Total				5

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Sosial

No	Indikator Kompetensi Sosial	No. Item	No. Item Gugur	Jumlah
1	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	1, 2, 3	1, 3	1
2	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik	(4), (5)	-	2
3	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan	(6*), (7),	-	2
4	Berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat	8, 9	8	1
Total				6

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Guru pada Subkompetensi Profesional

No	Indikator Kompetensi Profesional	No. Item	No. Item Gugur	Jumlah
1	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	(1), (2*)	-	2
2	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	(3), (4)	-	2
3	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	5, 6	-	2
4	Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi	(7*), (8)	-	2
5	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber	9, 10*, 11	-	3
Total				11

Berdasarkan tabel tersebut, dari total 58 pernyataan mengenai variabel Kompetensi Guru terdapat 12 butir pernyataan yang tidak valid, yang terdiri dari 3 pernyataan pada kompetensi pedagogik, 6 pernyataan pada kompetensi kepribadian, dan 3 pernyataan pada kompetensi sosial, sehingga pernyataan tersebut tidak diikutsertakan dalam angket penelitian. Dengan demikian angket Kompetensi Guru yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari 46 pernyataan. Pernyataan tersebut adalah terdiri dari 24 pernyataan pada subkompetensi pedagogik, 5 pernyataan pada subkompetensi kepribadian, 6 pernyataan pada subkompetensi sosial, dan 11 pernyataan pada subkompetensi profesional.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten, artinya dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali dan data yang dihasilkan relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan perhitungannya dibantu program *SPSS*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Reliabilitas instrumen (Koefisien Alfa)

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum Si^2$  = Jumlah Varians Butir

$St^2$  = Varians Total

(Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, 2016:126)

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Alfa sama dengan atau lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil perhitungan (Lampiran 2: halaman 145) untuk uji reliabilitas variabel Motivasi Belajar Siswa dan variabel Kompetensi Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	$r_{\text{tabel}}$	Ket.
Motivasi Belajar Siswa	0,902	0,361	Reliabel
Kompetensi Guru	0,885	0,361	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, instrumen pada variabel Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru dapat dikatakan reliabel karena koefisien alfa lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi dianalisis deskripsi datanya. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian tabel distribusi frekuensi dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Tabel distribusi frekuensi

##### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

*Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2012: 36)

##### 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentag kelas data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

(Sugiyono, 2012: 36)

### 3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

(Sugiyono, 2012: 36)

#### b. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian diperhitungkan berdasarkan *Mean* ideal dan SD ideal yang diperoleh.

Mean ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

SD ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi-skor terendah)

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

Kelompok rendah :  $X < (M_i - 1 SD_i)$

Kelompok kurang :  $(M_i - 1 SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok cukup :  $M_i \leq X < (M_i + 1 SD_i)$

Kelompok tinggi :  $X \geq (M_i + 1 SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu

dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

### 1. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Antara variabel bebas (Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru) dan variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) dikatakan berpengaruh linear apabila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{hitung} = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Keterangan:

$S_{TC}^2$  = kuadrat tengah tuna cocok

$S_G^2$  = kuadrat tengah galat

(Sugiyono, 2012:274)

Hasil  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$ , berarti hubungan antara Motivasi Belajar Siswa, Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah linear. Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{hitung}$  berarti hubungan antara Motivasi Belajar Siswa, Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa adalah non-linear.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dapat menggunakan metode mengamati nilai korelasi antara dua variabel bebas. Jika nilai korelasi antara dua variabel bebas melebihi 0,8 maka dapat diindikasikan adanya multikolinearitas (Aniek Hindrayani & Salman Alfarisy, 2010: 195). Kemudian teknik statistik yang digunakan untuk mencari nilai korelasinya adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N\sum (X_1)^2 - (\sum X_1)^2\}\{N\sum (X_2)^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{x_1x_2}$	= Koefisien hubungan antara $X_1$ dan $X_2$
$\sum X_1$	= Jumlah nilai $X_1$
$\sum X_2$	= Jumlah nilai $X_2$
$\sum X_1X_2$	= Jumlah Hasil kali antara skor $X_1$ dan $X_2$
$N$	= Jumlah responden
$\sum (X_1)^2$	= Jumlah kuadrat $X_1$
$\sum (X_2)^2$	= Jumlah kuadrat $X_2$

(Suharyadi & Purwanto, 2004:533)

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar

masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencari Koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y  
 $\Sigma XY$  = Jumlah produk antara  $X_1/X_2$  dan Y  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor prediktor  $X_1/X_2$   
 $\Sigma Y$  = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sugiyono, 2010:255)

Jika  $r_{hitung}$  lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari nol maka bernilai negatif maka korelasinya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. Menghitung koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan cara mengkuadratkan koefisien ( $r$ ) yang telah dihitung sebelumnya (Sugiyono, 2010:259). Hasil koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam bentuk persentase.

3) Membuat Garis Regresi Linier Sederhana. Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

X = Nilai Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2010:262)

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) akan terjadi apabila nilai variabel independen (Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru) ditetapkan.

#### **b. Analisis Regresi Berganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y, dengan rumus :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = korelasi antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersama-sama

$R_{y_{x1}}$  = korelasi antara  $x_1$  dengan  $y$

$R_{y_{x2}}$  = korelasi antara  $x_2$  dengan  $y$

$R_{x_1x_2}$  = korelasi antara  $x_1$  dengan  $x_2$

(Sugiyono, 2010: 266)

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif atau negatif dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif.

- 2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor  $X_1$  dan  $X_2$ . Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $R^2$ ). Hasil dari koefisien determinasi tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.



- 3) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa  
a = Bilangan konstan  
b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2  
X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = Motivasi Belajar Siswa, Kompetensi Guru  
(Sugiyono, 2010:267)

Harga a<sub>1</sub> (bilangan koefisien pada variabel Motivasi Belajar Siswa) dan a<sub>2</sub> (bilangan koefisien pada variabel Kompetensi Guru) dapat ditemukan dengan menguraikan rumus tersebut menjadi persamaan normal dengan kuadrat terkecil, kemudian dieliminasi. Setelah harga a<sub>1</sub> dan a<sub>2</sub> ditemukan, maka dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan regresi yang ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa jika Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru ditetapkan.

- 4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dengan menggunakan rumus:

- a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas dengan variabel bebas yang lain. Untuk menghitung Sumbangan Relatif menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{rg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : sumbangan relatif suatu prediktor

$\alpha$  : koefisien prediktor

$\sum xy$  : jumlah produk antara X dan Y

$Jk_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium untuk keperluan prediksi.

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi disebut Sumbangan Efektif. Rumus yang digunakan adalah

$$SE \% = SR \% \times R^2$$

Keterangan:

SE % : sumbangan efektivitas dari suatu prediktor

SR % : sumbangan relatif dari suatu predictor

$R^2$  : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 40)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan mengenai gambaran umum SMK Tamtama Karanganyar dan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Gambaran Umum SMK Tamtama Karanganyar**

SMK Tamtama Karanganyar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di Kabupaten Kebumen dengan SK Pendirian No. 209/77/EA tertanggal 3 Februari 1972. Sekolah ini beralamat di Jl. Kemakmuran No. 39 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kebumen.

SMK Tamtama Karanganyar sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki visi “Terwujudnya budaya kerja profesional, menghasilkan tamatan berwawasan bisnis sesuai dengan perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan taqwa”. Kemudian misi dari sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Terampil dalam penggunaan mesin-mesin bisnis.
3. Optimalisasi sumber daya manusia.
4. Mengembangkan unit produksi.
5. Mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan antara sekolah dan dunia usaha.

Demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan sekolah menyediakan berbagai fasilitas untuk siswa maupun guru yang terdiri dari berbagai organisasi kesiswaan, koperasi sekolah, dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa. Kemudian berkaitan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017, berikut keterangan secara umum mengenai variabel penelitian:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Akuntansi Perusahaan Jasa adalah materi dasar yang diajarkan di kelas X dan menentukan tingkat keberhasilan pemahaman materi yang selanjutnya. Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa termasuk dalam mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional Kejuruan yang dijadikan tolok ukur keberhasilan *output* sekolah. Maka dari itu keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sangatlah penting. Sekolah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seperti pengadaan buku akuntansi di perpustakaan siswa, penambahan jam belajar diluar jam pembelajaran untuk siswa yang remedial, pendampingan belajar siswa untuk peserta Lomba Keterampilan Siswa, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktik di koperasi siswa sebagai sarana siswa untuk belajar secara langsung mengenai proses pencatatan akuntansi yang ada di koperasi. Beberapa upaya tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan

dan keterampilan siswa, untuk seluruh kompetensi yang salah satunya adalah Kompetensi Akuntansi. Dengan demikian diharapkan siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik, khususnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa .

## 2. Motivasi Belajar Siswa

Sekolah melakukan berbagai cara dalam rangka memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Cara tersebut diantaranya adalah memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berkaitan dengan kompetensinya, dalam hal ini khususnya adalah Kompetensi Akuntansi. Selain itu setiap awal tahun ajaran baru, sekolah meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan cara pelatihan dan penyampaian materi oleh *trainer* motivasi. Kemudian guru juga berperan langsung dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan cara menampilkan video inspiratif dan menceritakan berbagai pengalaman yang menginspirasi siswa ketika dalam kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari akuntansi. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan selanjutnya prestasi belajar siswa dapat meningkat, dalam hal ini khususnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 3. Kompetensi Guru

Mengingat kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas gurunya, maka Kompetensi Guru selalu diupayakan untuk ditingkatkan, baik oleh pihak sekolah maupun oleh pihak guru itu sendiri. Upaya

tersebut diantaranya adalah dengan cara memberikan fasilitas kepada guru untuk mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan Kompetensi Guru. Kemudian guru yang mengikuti pelatihan diwajibkan untuk membagikan pengalamannya kepada guru lain ketika pertemuan bulanan yang biasanya diadakan setiap tanggal 10 setiap bulannya. Selain itu sekolah mengoptimalkan peran koperasi sebagai sarana guru dalam bersosialisasi dengan guru lainnya, yang juga bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Guru. Di lain pihak, guru berupaya untuk dapat menggunakan berbagai fasilitas yang diberikan oleh sekolah dengan baik. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan Kompetensi Guru, yang kemudian dapat meningkatkan pula Prestasi Belajar Siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah responden sebanyak 112 siswa SMK Tamtama Karanganyar yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas X Akuntansi 1 sebanyak 38 siswa, X Akuntansi 2 sebanyak 38 siswa, dan X Akuntansi 3 sebanyak 36 siswa. Data hasil penelitian di lapangan terdiri dari variabel bebas yaitu Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Pada bagian ini, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data masing-masing variabel seperti *Mean*, *Median*, *Modus*, Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, dan Tabel Kategori Kecenderungan.

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang telah diolah menggunakan program *SPSS Statistic 16* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh nilai tertinggi 97, nilai terendah 68, *Mean* (M) sebesar 81,17; *Median* (Me) sebesar 82; *Mode* (Mo) sebesar 74; dan Standar Deviasi 6,59. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: halaman 180), disusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dengan jumlah kelas interval 8, rentang data 30, dan panjang kelas 4. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	67-70	5
2	71-74	27
3	75-78	10
4	79-82	18
5	83-86	26
6	87-90	20
7	91-94	4
8	95-98	2
Jumlah		112

Sumber: Data primer yang diolah

Data tersebut kemudian dikategorikan kedalam kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi kategori tuntas dan kategori belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa SMK Tamtama Karanganyar yaitu nilai 75. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  dikatakan tuntas dalam

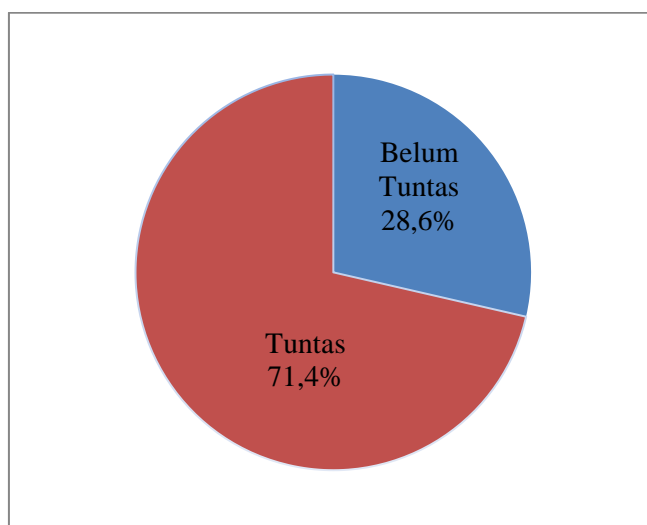
belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai  $< 75$  dikatakan belum tuntas belajar dan membutuhkan program remedial. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	F (%)	Kategori
1	$< 75$	32	28,6%	Belum tuntas
2	$\geq 75$	80	71,4%	Tuntas
Total		112	100%	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang belum tuntas sebanyak 28,6% siswa, sedangkan yang sudah tuntas sebanyak 71,4% siswa. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebagai berikut:



Gambar 2. Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa



b. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program *SPSS Statistic 16* (Lampiran 6: halaman 179) menunjukkan bahwa dari variabel Motivasi Belajar Siswa diperoleh skor tertinggi sebesar 90 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 92 ( $23 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 57 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 23 ( $23 \times 1$ ). Kemudian diperoleh *Mean* (M) sebesar 69,94; *Median* (Me) sebesar 68,50; *Mode* (Mo) sebesar 66; dan Standar Deviasi 6,89. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: halaman 181), disusun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa dengan jumlah kelas interval 8, rentang data 34, dan panjang kelas 5. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	53-57	1
2	58-62	11
3	63-67	37
4	68-72	25
5	73-77	19
6	78-82	14
7	83-87	3
8	88-93	2
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa yang terdiri dari

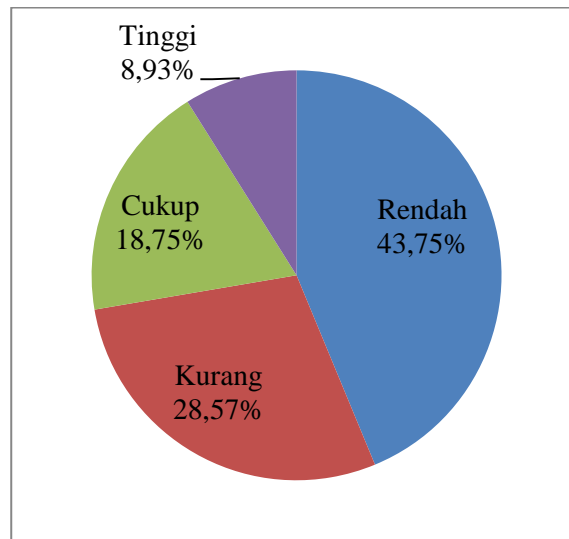
kategori tinggi, kategori cukup, kategori kurang, dan kategori rendah. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 183) diperoleh nilai *Mean* Ideal ( $M_i$ ) sebesar 73,5, dan Standar Deviasi Ideal ( $SD_i$ ) sebesar 5,5. Distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 79$	10	8,93	Tinggi
2	$79 > X \geq 73,5$	21	18,75	Cukup
3	$73,5 > X \geq 68$	32	28,57	Kurang
4	$X < 68$	49	43,75	Rendah
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa, dapat diketahui 10 siswa (8,93%) pada kategori Motivasi Belajar Siswa tinggi, 21 siswa (18,75%) pada kategori Motivasi Belajar Siswa cukup, 32 siswa (28,57%) pada kategori Motivasi Belajar Siswa kurang, dan 49 siswa (43,75%) pada kategori Motivasi Belajar Siswa rendah. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan variabel Motivasi Belajar Siswa sebagai berikut:



Gambar 3. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Siswa

c. Variabel Kompetensi Guru

Data variabel Kompetensi Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 46 butir pernyataan yang terdiri dari 24 pernyataan pada subkompetensi pedagogik, 5 pernyataan pada subkompetensi kepribadian, 6 pernyataan pada subkompetensi sosial, dan 11 pernyataan pada subkompetensi profesional. Pada bagian ini akan dideskripsikan data Kompetensi Guru secara keseluruhan dan secara rinci pada masing-masing subkompetensi untuk menambah informasi mengenai subkompetensi pedagogik, subkompetensi kepribadian, subkompetensi sosial, dan subkompetensi profesional sebagai berikut:

1) Kompetensi Guru Secara Keseluruhan

Pada angket Kompetensi Guru terdapat 46 total pernyataan dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 112 responden

menunjukkan bahwa dari variabel Kompetensi Guru diperoleh skor tertinggi sebesar 183 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 184 ( $46 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 137 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 46 ( $46 \times 1$ ). Setelah diolah menggunakan program *SPSS Statistic* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh *Mean* (M) sebesar 160,99; *Median* (Me) sebesar 160,50; *Mode* (Mo) sebesar 157; dan Standar Deviasi 10,06. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: halaman 182), disusun tabel distribusi frekuensi variabel Kompetensi Guru dengan jumlah kelas interval 8, rentang data 47, dan panjang kelas 6. Perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	137- 142	7
2	143-148	5
3	149-154	12
4	155-160	32
5	161-166	19
6	167-172	23
7	173-178	12
8	179-184	2
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Kompetensi Guru yang terdiri dari kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 184-185) diperoleh nilai *Mean Ideal* (Mi) sebesar

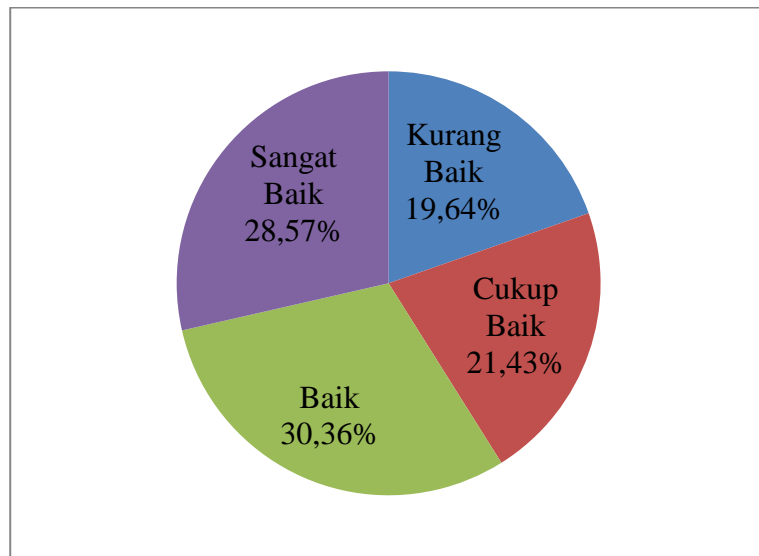
160, dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 7,66. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kompetensi Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Kompetensi Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 167,66$	32	28,57	Sangat Baik
2	$167,66 > X \geq 160$	34	30,36	Baik
3	$160 > X \geq 152,44$	24	21,43	Cukup Baik
4	$X < 152,44$	22	19,64	Kurang Baik
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel Kompetensi Guru, dapat diketahui 32 siswa (28,57%) menilai Kompetensi Guru pada kategori sangat baik, 34 siswa (30,36%) menilai Kompetensi Guru pada kategori baik, 24 siswa (21,43%) menilai Kompetensi Guru pada kategori cukup baik, dan 22 siswa (19,64%) menilai kompetensi Guru pada kategori kurang baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan variabel Kompetensi Guru sebagai berikut:



Gambar 4. Kecenderungan Variabel Kompetensi Guru

## 2) Kompetensi Pedagogik Guru

Pada subkompetensi pedagogik terdapat 24 pernyataan angket dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 112 responden menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 96 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 96 ( $24 \times 4$ ) dan skor terendah sebesar 70 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 24 ( $24 \times 1$ ). Setelah diolah menggunakan program SPSS *Statistic* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh *Mean* (M) sebesar 84,87; *Median* (Me) sebesar 86; *Mode* (Mo) sebesar 86; dan Standar Deviasi 5,56. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan (Lampiran 6: halaman 183), disusun tabel distribusi frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru dengan

jumlah kelas interval 8, rentang data 27, dan panjang kelas 4.

Perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	68-71	2
2	72-75	6
3	76-79	11
4	80-83	14
5	84-87	52
6	88-91	15
7	92-95	10
8	96-99	2
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

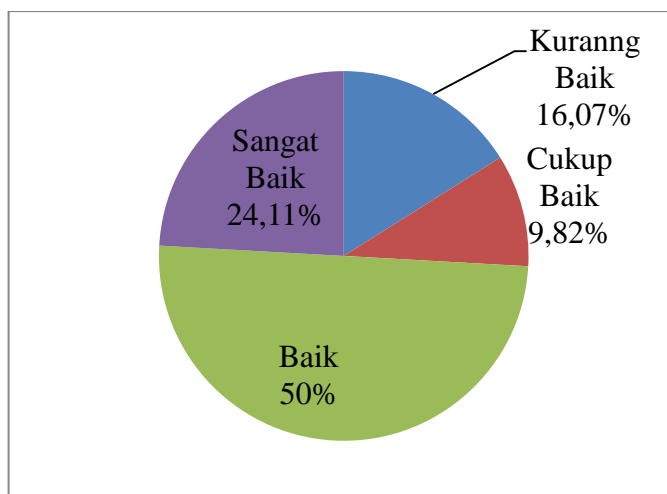
Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru yang terdiri dari kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 185-186) diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 83, dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 4,66. Distribusi kategori kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru sebagai berikut :

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 87,66$	27	24,11	Sangat Baik
2	$87,66 > X \geq 83$	56	50	Baik
3	$83 > X \geq 78,44$	11	9,82	Cukup Baik
4	$X < 78,44$	18	16,07	Kurang Baik
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru, dapat diketahui 27 siswa (24,11%) menilai Kompetensi Pedagogik Guru pada kategori sangat baik, 56 siswa (50%) menilai Kompetensi Pedagogik Guru pada kategori baik, 11 siswa (9,82%) menilai Kompetensi Pedagogik Guru pada kategori cukup baik, dan 18 siswa (16,07%) menilai Kompetensi Pedagogik Guru pada kategori kurang baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru sebagai berikut:



Gambar 5. Kecenderungan Kompetensi Pedagogik Guru

### 3) Kompetensi Kepribadian

Pada subkompetensi kepribadian terdapat 5 pernyataan angket dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 112 responden menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 20 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 20 (5x4) dan skor



terendah sebesar 12 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 5 (5x1). Setelah diolah menggunakan program SPSS *Statistic* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh *Mean* (M) sebesar 17,21; *Median* (Me) sebesar 17; *Mode* (Mo) sebesar 20; dan Standar Deviasi 2,55. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru dengan rentang data 9 dan perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru

No	Data	Frekuensi
1	12	1
2	13	9
3	14	17
4	15	3
5	16	10
6	17	24
7	18	5
8	19	2
9	20	41
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

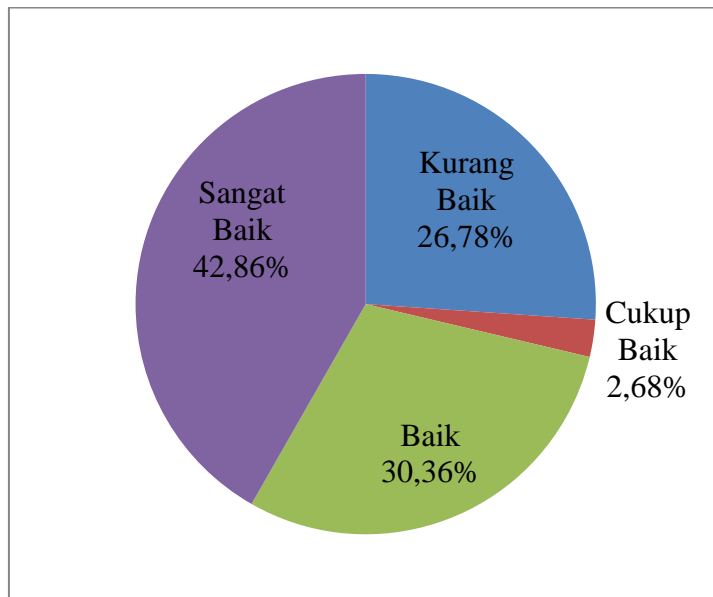
Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru yang terdiri dari kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 186-187) diperoleh nilai *Mean* Ideal (Mi) sebesar 16 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 1,66. Distribusi kategori kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru adalah sebagai berikut sebagai berikut :

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi kepribadian Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 17,66$	48	42,86	Sangat Baik
2	$17,66 > X \geq 16$	34	30,36	Baik
3	$16 > X \geq 15,44$	3	2,68	Cukup Baik
4	$X < 15,44$	30	26,78	Kurang Baik
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru, dapat diketahui 48 siswa (42,86%) menilai Kompetensi Kepribadian Guru pada kategori sangat baik, 34 siswa (30,36%) menilai Kompetensi Kepribadian Guru pada kategori baik, 3 siswa (2,68%) menilai Kompetensi Kepribadian Guru pada kategori cukup baik, dan 30 siswa (26,78%) menilai Kompetensi Kepribadian Guru pada kategori kurang baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru sebagai berikut:



Gambar 6. Kecenderungan Kompetensi Kepribadian Guru

#### 4) Kompetensi Sosial

Pada subkompetensi sosial terdapat 6 pernyataan angket dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 112 responden menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 23 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 24 (6x4) dan skor terendah sebesar 18 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 6 (6x1). Setelah diolah menggunakan program SPSS *Statistic* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh *Mean* (M) sebesar 20,92; *Median* (Me) sebesar 21; *Mode* (Mo) sebesar 21; dan Standar Deviasi 1,08. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi Kompetensi Sosial Guru dengan rentang data 6, dan perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Guru

No	Data	Frekuensi
1	18	1
2	19	6
3	20	33
4	21	46
5	22	13
6	23	13
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kompetensi Sosial Guru yang terdiri dari kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 187-188) diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 20,5, dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 0,83. Distribusi kategori kecenderungan Kompetensi Sosial Guru adalah sebagai berikut sebagai berikut :

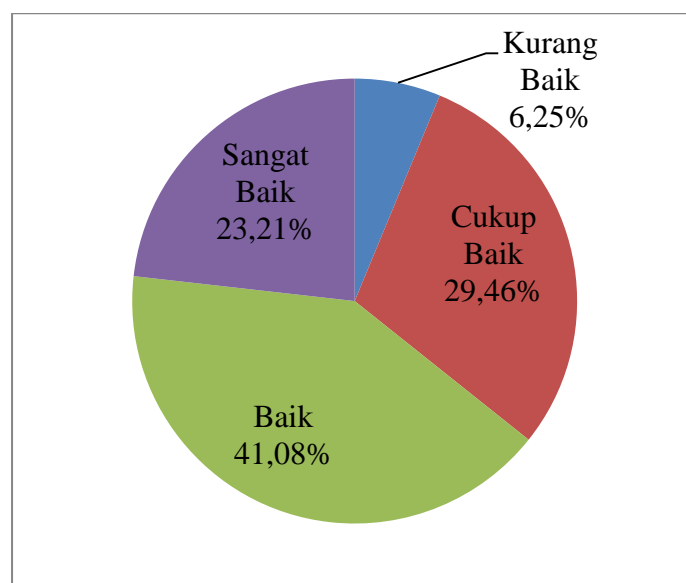
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Sosial Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 21,33$	26	23,21	Sangat Baik
2	$21,33 > X \geq 20,5$	46	41,08	Baik
3	$20,5 > X \geq 19,67$	33	29,46	Cukup Baik
4	$X < 19,67$	7	6,25	Kurang Baik
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan Kompetensi Sosial Guru, dapat diketahui 26 siswa (23,21%) menilai Kompetensi Sosial Guru pada kategori sangat baik, 46 siswa

(41,08%) menilai Kompetensi Sosial Guru pada kategori baik, 33 siswa (29,46%) menilai Kompetensi Sosial Guru pada kategori cukup baik, dan 7 siswa (6,25%) menilai Kompetensi Sosial Guru pada kategori kurang baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan Kompetensi Sosial Guru sebagai berikut:



Gambar 7. Kecenderungan Kompetensi Sosial Guru

#### 5) Kompetensi Profesional

Pada subkompetensi profesional terdapat 11 pernyataan angket dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1. Berdasarkan data yang diperoleh dari 112 responden menunjukkan bahwa diperoleh skor tertinggi sebesar 41 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 44 (11x4) dan skor terendah sebesar 31 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 11 (11x1). Setelah diolah menggunakan

program *SPSS Statistic 16* (Lampiran 6: halaman 179) diperoleh *Mean* (M) sebesar 37,96; *Median* (Me) sebesar 38; *Mode* (Mo) sebesar 40; dan Standar Deviasi 2,32. Selanjutnya disusun tabel distribusi frekuensi Kompetensi Profesional Guru dengan rentang data 11, dan perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional Guru

No	Data	Frekuensi
1	31	1
2	33	5
3	34	5
4	35	1
5	36	24
6	37	3
7	38	25
8	39	6
9	40	30
10	41	12
Jumlah		112

Sumber : Data Primer yang diolah

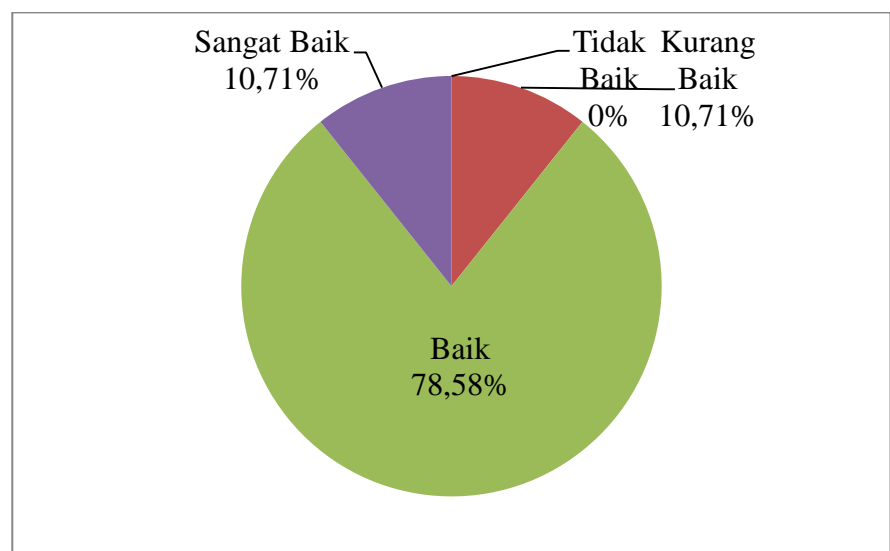
Data tersebut selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kompetensi Profesional Guru yang terdiri dari kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 6: halaman 188-189) diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 36, dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 5. Distribusi kategori kecenderungan Kompetensi Profesional Guru adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Kompetensi Profesional Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 41$	12	10,71	Sangat Baik
2	$41 > X \geq 36$	88	78,58	Baik
3	$36 > X \geq 31$	12	10,71	Cukup Baik
4	$X < 31$	0	0	Kurang Baik
Jumlah		112	100	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan Kompetensi Profesional Guru, dapat diketahui terdapat 12 siswa yang menilai Kompetensi Profesional Guru pada kategori sangat baik, 88 siswa (78,58%) menilai Kompetensi Profesional Guru pada kategori baik, dan 12 siswa (10,71%) menilai Kompetensi Profesional Guru pada kategori cukup baik. Dari tabel tersebut dapat digambarkan diagram kecenderungan Kompetensi Profesional Guru sebagai berikut:



Gambar 8. Kecenderungan Kompetensi Profesional Guru

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, dalam uji F hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linear apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 7: halaman 191-193),  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  sebesar 3,92. Hasil perhitungan uji linearitas dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Linearitas

Variabel		$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
Bebas	Terikat			
Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	1,916	3,92	Linear
Kompetensi guru	Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	3,459	3,92	Linear

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier, artinya setiap perubahan Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru memiliki dampak serta korelasi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.



b. Uji Multikolinear

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat untuk melanjutkan uji regresi ganda. Syarat tidak terjadinya multikolinearitas jika hasil korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,8. Hasil perhitungan uji multikolinearitas (Lampiran 7: halaman 194) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 29. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Ket
1	Motivasi Belajar (X <sub>1</sub> )	1	0,294	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Kompetensi Guru (X <sub>2</sub> )	0,294	1	

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,294, nilai tersebut lebih kecil dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, artinya tidak ada korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru yang selanjutnya dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor, sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis

regresi ganda dengan dua prediktor. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut sebagai berikut:

**a) Hipotesis Pertama**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program, *SPSS Statistic 16* (Lampiran 8: halaman 196), hasilnya dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1-Y

Harga r		Koef.	Konst
$r_{x1y}$	$r^2_{x1y}$		
0,377	0,142	0,360	55,960

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, koefisien korelasi  $X_1$  terhadap Y ( $r_{x1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,377 artinya Motivasi Belajar Siswa memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Kemudian koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,142 yang berarti Motivasi Belajar Siswa mampu mempengaruhi 14,2% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan masih ada 85,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Motivasi Belajar.

Berdasarkan tabel tersebut pula diperoleh besarnya koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,360 dan bilangan konstanta sebesar 55,960. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 55,960 + 0,360X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,360 artinya apabila Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka mengakibatkan peningkatan sebesar 0,360 pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ ). Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,377 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,195 (Lampiran 8: halaman 199) dengan demikian maka hipotesis pertama “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

#### **b) Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Uji hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 16* (Lampiran 8: halaman 197), hasilnya sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2-Y

Harga r		Koef.	Konst.
$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$		
0,636	0,404	0,417	14,058

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, didapatkan harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) bernilai positif sebesar 0,636 artinya Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Kemudian diperoleh koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,404 yang berarti Kompetensi Guru mampu mempengaruhi 40,4% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan masih ada 59,6 % faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa selain Kompetensi Guru.

Berdasarkan tabel tersebut pula diperoleh besarnya harga koefisien Kompetensi Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,417 dan bilangan konstanta sebesar 14,058. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 14,058 + 0,417 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Kompetensi Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,417 artinya apabila Kompetensi Guru ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka mengakibatkan peningkatan sebesar 0,417 pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Berdasarkan perhitungan diketahui  $r_{hitung}$  sebesar 0,636 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,195 (Lampiran 8: halaman 199) sehingga hipotesis kedua

“Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

**c) Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”. Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS Statistic 16* (Lampiran 8: halaman 198), hasilnya sebagai berikut :

Tabel 32. Hasil Analisis Regresi Ganda

Var	Koef.	Konst.	$R_{yx1x2}$	$R^2_{yx1x2}$	Ket.
$X_1$	0,199	6,6	0,666	0,444	Positif
$X_2$	0,377				

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32, didapatkan koefisien korelasi  $R_{yx1x2}$  positif sebesar 0,666 artinya Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Kemudian koefisien determinasi  $R^2_{yx1x2}$  sebesar 0,444 yang berarti Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama mampu mempengaruhi 44,4% perubahan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini menunjukkan masih ada 55,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Perusahaan Jasa selain Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru.

Berdasarkan tabel tersebut pula diketahui besarnya koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,199 dan koefisien Kompetensi Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,377 serta bilangan konstanta sebesar 6,6. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan regresi dua prediktor sebagai berikut:

$$Y = 6,6 + 0,199X_1 + 0,377X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika nilai koefisien Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) sebesar 0,199 artinya apabila Motivasi Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka mengakibatkan terjadi peningkatan sebesar 0,199 pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y); nilai koefisien Kompetensi Guru ( $X_2$ ) sebesar 0,377 artinya apabila Kompetensi Guru ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka mengakibatkan terjadi peningkatan sebesar 0,377 pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa (Y). Kemudian diketahui  $R_{hitung}$  0,666 lebih besar dari korelasi individual antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa maupun korelasi individual antara Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga hipotesis ketiga “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X

Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diterima.

Berdasarkan perhitungan (Lampiran 9: halaman 201) dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

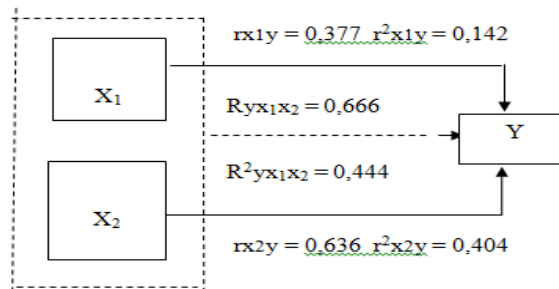
Tabel 33. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Motivasi Belajar	18,65%	8,28%
Kompetensi guru	81,35%	36,12%
Total	100%	44,40%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 18,65% dan variabel Kompetensi Guru memberikan sumbangan relatif sebesar 81,35%. Total sumbangan relatif adalah 100%. Sumbangan efektif masing-masing variabel Motivasi Belajar Siswa sebesar 8,28% dan variabel Kompetensi Guru sebesar 36,12% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian ketiga hipotesis yang telah dipaparkan, dapat disajikan ringkasan hasil penelitian sebagai berikut:



Gambar 9. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

$X_1$  = Variabel Motivasi Belajar Siswa

$X_2$  = Variabel Kompetensi Guru

Y = Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

————→ = Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

-----→ = Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Ringkasan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil uji hipotesis pertama pada variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,377 dan koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,142 yang berarti variabel Motivasi Belajar Siswa mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Besarnya pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah 14,2%.. Hipotesis kedua pada variabel Kompetensi Guru ( $X_2$ ) dengan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,636 dan koefisien regresi  $r^2$  sebesar 0,404 yang berarti Kompetensi Guru mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, dan besarnya pengaruh tersebut adalah 40,4%. Hipotesis ketiga



variabel Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ ) dan Kompetensi Guru ( $X_2$ ) dengan koefisien R sebesar 0,666 dan koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,444 yang berarti variabel Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian tersebut, maka pembahasannya sebagai berikut:

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar**

##### **Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar**

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 55,960 + 0,360X_1$ ; koefisien korelasi sebesar 0,377 dan koefisien determinasi sebesar 0,142. Harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,377; harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, hal tersebut menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,377 > 0,195$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap prestasi belajar, salah satunya yaitu Motivasi Belajar Siswa

(Ngalim Purwanto, 2007: 102-106). Motivasi adalah pendorong bagi seseorang untuk belajar sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan maksimal. Kemudian motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Sugihartono, 2013:20-22).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayanti (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Arifayanti tersebut adalah pada variabel Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa. Kemudian hasil penelitian keduanya sama-sama menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Listiana (2012) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Persamaan antara keduanya juga terdapat pada variabel Motivasi Belajar Siswa dan Prestasi Belajar Siswa. Hasil Penelitian keduanya menunjukkan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Selanjutnya hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar Siswa perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga meningkat. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, baik oleh pihak guru maupun pihak siswa. Guru perlu menumbuhkan hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, harapan dan cita-cita siswa, dan membuat lingkungan belajar lebih kondusif. Selain itu guru perlu melatih keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat agar siswa lebih percaya diri untuk berpartisipasi ketika dalam kegiatan pembelajaran, karena berdasarkan hasil kuisioner penelitian tentang Motivasi Belajar, diperoleh skor terendah dari pernyataan “Saya aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru ketika proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa”. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki rasa percaya diri untuk bertanya, menanggapi, dan berpartisipasi dalam pembelajaran, padahal jika siswa tidak mau bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran, guru tidak mengetahui tindakan apa yang tepat yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan itu dapat menyebabkan prestasi belajar siswa yang tidak maksimal. Upaya tersebut tidak dapat dilakukan semata-mata oleh guru saja, siswa hendaknya berupaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan berbagai cara misalnya meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya akuntansi, menumbuhkan rasa butuh terhadap belajar, tekun dalam menghadapi

tugas, menumbuhkan minat terhadap pembelajaran, senang mencari dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, dan meningkatkan rasa percaya diri untuk dapat berkontribusi didalam kegiatan pembelajaran. Apabila semua pihak dapat melakukan perannya masing-masing dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, khususnya pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar juga meningkat.

## **2. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

### **Peusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama**

#### **Karanganyar**

Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 14,058 + 0,417 X_2$ ; koefisien korelasi sebesar 0,636 dan koefisien determinasi sebesar 0,404. Harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,636; harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,195, hal tersebut menunjukkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,636 > 0,195$ ). Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengatakan Kompetensi Guru sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa (Nyayu Khodijah, 2014: 59-60) dan didukung teori lain yang mengatakan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik tidak hanya

ditentukan oleh manajemen sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru. Guru yang memiliki kompetensi yang baik maka akan mendorong terciptanya kegiatan dan hasil belajar yang optimal (Mulyasa, 2011: 190).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reksa Jayengsari (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK se-Kota Bandung”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Reksa Jayengsari tersebut adalah pada variabel Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Siswa. Hasil penelitian keduanya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Rakhmawati (2013) dengan judul “Pengaruh Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Profesionalitas Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Retno Rakhmawati ini variabel yang diteliti adalah Profesionalisme Guru, tetapi pada penelitian tersebut penilaian Profesionalisme Guru menggunakan indikator Kompetensi Guru, yang dapat diartikan sama dengan variabel Kompetensi Guru pada penelitian ini.

Selanjutnya hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa guru perlu meningkatkan kompetensinya supaya dapat lebih meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa peserta didiknya. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah dengan mempelajari lebih banyak karakteristik dan kebiasaan belajar peserta didiknya. Kemudian guru perlu mengoptimalkan waktu dalam pembelajaran sehingga siswa tidak terabaikan dengan adanya berbagai tugas keguruan yang lainnya. Selain itu guru perlu memperbaiki kemampuan dalam pemetaan standar kompetensi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan hasil kuisioner penelitian tentang Kompetensi Guru, diperoleh skor terendah dari pernyataan “Saya kesulitan dalam melakukan pemetaan standar kompetensi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran” dan “Saya kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalitas saya”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hendaknya guru meningkatkan kompetensinya untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

**3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar**

Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi  $Y = 6,6 + 0,199X_1 + 0,377X_2$ ; koefisien korelasi (R) sebesar

0,666 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,444. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar yang selanjutnya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari faktor internal adalah Motivasi Belajar Siswa dan salah satu faktor eksternalnya adalah kualitas guru yang dapat juga dikatakan dengan Kompetensi Guru (Dalyono, 2009: 55-60). Kemudian diperkuat dengan teori yang mengatakan bahwa Motivasi Belajar Siswa merupakan salah satu faktor internal, dan Kompetensi Guru merupakan salah satu faktor eksternal, yang keduanya secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Ngalim Purwanto, 2007: 102-106). Dalam hal ini prestasi belajar siswa yang dimaksudkan adalah Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hasat Reno (2015) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 17 Medan”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan Hasat Reno adalah pada variabel bebas Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru. Hasil

penelitian keduanya menunjukkan hasil yang sama yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

Selanjutnya hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru perlu ditingkatkan secara bersama-sama oleh pihak siswa, guru, maupun tenaga kependidikan lainnya yang terkait supaya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga dapat meningkat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti dua faktor yaitu Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru dari banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, seharusnya peneliti meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.
2. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai ranah kognitif. Nilai ini dimungkinkan belum dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa secara keseluruhan, namun peneliti berasumsi bahwa nilai pada ranah kognitif



tersebut sudah dapat mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi  
Perusahaan Jasa yang sesungguhnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,377 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,142.
2. Terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,636 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,404.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi ( $R_{yx_1x_2}$ ) sebesar 0,666 dan koefisien determinasi ( $R^2_{yx_1x_2}$ ) sebesar 0,444. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 18,65% untuk variabel Motivasi Belajar Siswa dan 81,35% untuk variabel Kompetensi Guru. Kemudian Sumbangan Efektif (SE) adalah 8,28% untuk variabel Motivasi Belajar Siswa dan 36,11% untuk variabel Kompetensi Guru.

Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 44,40, artinya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti sebesar 55,60%.

## **2. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga tinggi, sebaliknya jika Motivasi Belajar Siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga rendah. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan Motivasi Belajar Siswa dapat ditingkatkan supaya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat meningkat pula.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga semakin baik, sebaliknya jika Kompetensi Guru buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa juga rendah. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan Kompetensi

Guru dapat ditingkatkan supaya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat meningkat pula.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk kedua faktor tersebut. Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru hendaknya secara bersama-sama ditingkatkan supaya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat meningkat pula.

### **3. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Berdasarkan skor terendah angket Motivasi Belajar Siswa yang diisi oleh siswa dengan pernyataan “Saya aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru ketika proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa”, diharapkan guru dapat memotivasi siswa untuk lebih percaya diri berpartisipasi dalam pembelajaran dengan cara bertanya dan menanggapi. Guru sebaiknya lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran, misalnya dengan meminta kritik/saran dari siswa agar guru dapat mengetahui tindakan yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Kemudian berdasarkan skor terendah angket

Kompetensi Guru yang diisi oleh guru dengan pernyataan “Saya kesulitan dalam melakukan pemetaan Standar Kompetensi pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa untuk merencanakan kegiatan pembelajaran” dan “Saya kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalitas saya” maka guru perlu berlatih untuk memetakan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, dan juga berlatih untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian guru dapat menentukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 44,4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa tidak hanya dipengaruhi dua variabel yaitu Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniek Hindrayanti & Salam Alfarisy. (2010). *Teknik Pengolahan Data*. Surakarta: UNS Press.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT BumiAksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Hamzah B Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marselus R Payong. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT Indeks
- Muhamad Irham & Novan Ardy Wiyani. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhibin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Nani Listiana. (2013) Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- . (2012). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Ondi Saondi & Aris Suherman. (2010) *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- R. Ibrahim & Nana Syaodih. (1996) . *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reksa Jayengsari. (2013). “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK se-Kota Bandung”. *Skripsi*: UPI.
- Retno Rakhmawati. (2013). “Pengaruh Profesionalitas Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. *Skripsi*: UNY.
- Rully Indrawan & Poppy Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saifudin Azwar. (2002). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Suharyadi & Purwanto. (2004). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Ando Offset.
- Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Yuli Arifayanti. (2015). “Pengaruh Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*: UNY.



# **Lampiran 1.**

## **Angket Uji Coba Instrumen**

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## **I. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba instrumen ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Peneliti

Mety Andriyan Agustina

## **II. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Lingkari jawaban saudara pada kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - SL : Selalu
  - SR : Sering
  - JR : Jarang
  - TP : Tidak Pernah
5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
6. Identitas saudara akan dirahasiakan, pengisian identitas hanya untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data.

### **III. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

### **IV. Item Pernyataan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.	SL	SR	JR	TP
2	Saya mencoba cara lain, yang saya dapatkan dari berbagai sumber ketika kesulitan dalam menyelesaikan tugas Akuntansi Jasa .	SL	SR	JR	TP
3	Saya merasa kecewa ketika nilai saya pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa tidak maksimal dan saya berusaha untuk memperbaikinya	SS	S	TS	STS
4	Saya belajar Akuntansi Perusahaan Jasa karena saya menginginkan prestasi yang tinggi.	SL	SR	JR	TP
5	Ketika lulus sekolah saya ingin bekerja di perusahaan yang memberikan gaji tinggi.	SS	S	TS	STS
6	Ketika lulus sekolah saya ingin menjadi wirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan ketika saya lulus sekolah	SS	S	TS	STS
8	Saya aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru ketika proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
9	Saya terlambat masuk kelas ketika pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
10	Saya izin keluar kelas ketika kegiatan belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena saya bosan	SL	SR	JR	TP
11	Saya memperhatikan guru dengan seksama ketika kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
12	Saya duduk dengan teman yang pandai karena dapat mendorong saya untuk lebih termotivasi untuk belajar	SL	SR	JR	TP
13	Saya menanyakan kepada teman yang lebih pandai mengenai cara mengerjakan tugas yang sulit, tidak hanya meniru jawaban yang sudah ada.	SL	SR	JR	TP
14	Saya tidak suka ketika harus mengerjakan soal yang sulit	SS	S	TS	STS
15	Saya mencari referensi dan cara lain	SL	SR	JR	TP

	untuk menyelesaikan soal yang sulit				
16	Saya tidak akan berhenti mengerjakan soal apabila belum mendapatkan jawaban yang benar.	SS	S	TS	STS
17	Saya ingin mengetahui bagaimana praktek Akuntansi Perusahaan Jasa pada perusahaan yang sebenarnya.	SS	S	TS	STS
18	Saya senang apabila guru menceritakan pengalaman yang berkaitan dengan Akuntansi.	SS	S	TS	STS
19	Saya menanyakan apa yang ingin saya ketahui mengenai Akuntansi Perusahaan Jasa kepada orang yang saya anggap lebih berpengalaman	SL	SR	JR	TP
20	Saya senang apabila diskusi mengenai Akuntansi Perusahaan Jasa karena dapat menambah wawasan saya.	SL	SR	JR	TP
21	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi yang dengan tingkat kesulitan yang berbeda	SS	S	TS	STS
22	Saya melewati soal yang saya anggap sejenis dengan soal sebelumnya karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasainya	SL	SR	JR	TP
23	Saya mencari contoh soal dari berbagai sumber untuk saya kerjakan sebagai latihan	SL	SR	JR	TP
24	Saya merasa yakin dengan pendapat saya ketika diskusi apabila saya sudah menguasai materi	SL	SR	JR	TP
25	Ketika pendapat saya disanggah oleh teman, saya lebih memilih untuk diam	SL	SR	JR	TP
26	Ketika saya ragu dengan pendapat teman, saya mencari referensi yang sesuai untuk menyanggah	SL	SR	JR	TP
27	Saya meminta contoh soal mengenai materi selanjutnya yang lebih sulit kepada guru	SL	SR	JR	TP
28	Saya meminta materi dan contoh soal yang berkaitan dengan Akuntansi kepada guru lain untuk melatih kemampuan saya	SL	SR	JR	TP
29	Saya mencari contoh soal yang tidak diberikan oleh guru di kelas melalui internet	SL	SR	JR	TP
30	Saya tidak senang membaca/ menonton	SL	SR	JR	TP

	berita berkaitan dengan dunia kerja untuk menambah wawasan				
31	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa memberikan penjelasan materi dengan bahasa yang sulit saya pahami	SL	SR	JR	TP
32	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	SL	SR	JR	TP
33	Strategi mengajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan	SL	SR	JR	TP
34	Strategi mengajar yang digunakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	SL	SR	JR	TP
35	Strategi mengajar yang digunakan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa dapat membantu siswa lebih fokus pada saat kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
36	Program pengajaran yang diberikan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan	SL	SR	JR	TP
37	Program pengajaran yang diberikan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa sesuai dengan kemampuan siswa	SL	SR	JR	TP
38	Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
39	Guru dapat mengatasi kondisi kelas yang tidak kondusif	SL	SR	JR	TP
40	Guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kondisi kelas	SL	SR	JR	TP
41	Guru memanfaatkan internet sebagai sarana pembelajaran	SS	S	TS	STS
42	Guru menerima dan merespon pertanyaan dari siswa diluar jam pelajaran dengan memanfaatkan internet	SL	SR	JR	TP
43	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikann perhatian kepada setiap individu	SL	SR	JR	TP
44	Guru akuntansi perusahaan jasa tidak memberikan kesempatan belajar	SL	SR	JR	TP

	kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing				
45	Program pembelajaran yang diberikan oleh guru akuntansi perusahaan jasa dapat memunculkan kemampuan berfikir kritis (kreativitas) peserta didik	SL	SR	JR	TP
46	Guru akuntansi perusahaan jasa melakukan ulangan harian setelah menyelesaikan satu bab materi pelajaran	SL	SR	JR	TP
47	Guru akuntansi perusahaan jasa mengajukan pertanyaan acak untuk mengetahui pemahaman siswa	SL	SR	JR	TP
48	Guru meminta pendapat (kritik dan saran) dari peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yang selanjutnya	SL	SR	JR	TP
49	Guru akuntansi perusahaan jasa mempertimbangkan saran dari siswa ditunjukkan dengan perbaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	SS	S	TS	STS
50	Guru menghargai dan mempromosikan prinsi-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga indonesia	SS	S	TS	STS
51	Guru tidak mendiskriminasi keberagaman bangsa Indonesia pada saat kegiatan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SS	S	TS	STS
52	Guru melakukan tindakan yang tidak sopan ketika kegiatan pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
53	Guru mengajarkan nilai persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	SL	SR	JR	TP
54	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik.	SL	SR	JR	TP
55	Guru berperilaku baik dan mencitrakan nama baik sekolah	SL	SR	JR	TP
56	Guru mampu mengelola kelas sehingga siswa dapat menghargai guru ketika proses pembelajaran	SS	S	TS	STS
57	Guru bersikap dewasa dalam menerima	SS	S	TS	STS

	masuk dari siswa				
58	Guru mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu	SL	SR	JR	TP
59	Ketika guru meninggalkan kelas, guru tidak memberitahukan dan meminta izin terlebih dahulu kepada siswa	SL	SR	JR	TP
60	Ketika meninggalkan kelas, guru memberikan tugas pengganti untuk mengaktifkan siswa dan meminta guru lain untuk mengawasi kelas.	SL	SR	JR	TP
61	Guru berinteraksi dengan seluruh peserta didik tidak membedakan perhatiannya pada kelompok tertentu	SS	S	TS	STS
62	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tanpa mempedulikan faktor personal.	SS	S	TS	STS
63	Gaya komunikasi yang digunakan oleh guru dalam mengajar membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran	SS	S	TS	STS
64	Guru bersikap ramah terhadap karyawan sekolah	SL	S	JR	TP
65	Guru bersikap ramah terhadap masyarakat lingkungan sekolah	SL	S	JR	TP
66	Guru menyampaikan tujuan pengajaran pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada saat kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
67	Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan	SL	SR	JR	TP
68	Guru menggunakan berbagai sumber bahan pengajaran sehingga tidak terfokus pada buku	SL	SR	JR	TP
69	Guru mengaitkan proses pembelajaran dengan kasus nyata yang sedang <i>update</i>	SL	SR	JR	TP
70	Guru memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP



**Lampiran 2.**  
**Tabel Rekapitulasi Data Uji**  
**Instrumen**

Motivasi Belajar																															
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	90
2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	87
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	89
4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	92
5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	84
6	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86
7	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	84
8	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	95
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	96
10	3	2	4	3	4	4	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	96
11	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	81
12	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	93
13	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	76
14	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	103
15	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	92
16	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
17	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89
18	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	85
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	81
21	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	79
22	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	102

Motivasi Belajar																																
N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
23	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
24	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	79	
25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
26	3	1	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	76	
27	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	4	2	78	
28	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	109	
29	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	82	
30	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	77	
31	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	90	
32	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	73	
Total	98	77	88	98	103	104	93	83	83	88	92	98	96	89	92	80	90	91	95	89	95	100	97	95	91	98	90	91	99	98	2781	

Kompetensi Guru																					
N	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	26	27	1	Total
1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	61
2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	69
3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	56
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	60
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	55
6	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	65
7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	67
8	3	4	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	66
9	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
10	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	62
11	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	51
12	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
13	3	4	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	63
14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	61
16	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	54
17	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	56
18	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	53
19	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	51
20	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
21	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
22	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	57
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60


Kompetensi Guru																					
N	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	22	23	26	27	1	Total
24	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	50
25	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	51
26	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	71
27	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	52
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	52
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
30	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	49
31	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	69
32	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	65
Total	92	98	96	91	91	75	93	92	95	89	96	102	97	95	94	100	91	93	100	111	1891


Kompetensi Guru																					
N	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	8	9	5	6	9	10	11	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	54
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	3	3	3	61
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	62
5	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
6	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	65
7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	62
8	3	4	2	2	4	1	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	2	4	2	4	54
9	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
10	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
11	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	60

Kompetensi Guru																					
N	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	8	9	5	6	9	10	11	Total
12	3	4	4	2	3	2	4	4	1	2	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	63
13	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	64
14	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	65
15	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	60
16	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	49
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
18	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	50
19	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	62
20	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
21	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	51
22	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	59
23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	58
24	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	53
25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	62
26	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	55
27	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	53
28	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	1	2	4	2	4	54
29	3	4	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	1	2	3	1	3	4	2	3	50
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	57
32	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
Total	100	108	94	89	101	90	109	103	92	70	89	104	66	90	97	89	91	108	90	96	1876

**Keterangan:** warna  pernyataan angket Kompetensi Pedagogik

warna  pernyataan angket Kompetensi Kepribadian

warna  pernyataan angket Kompetensi Sosial

warna  pernyataan angket Kompetensi Profesional

**Lampiran 3.**  
**Hasil Uji Validitas dan Uji**  
**Reliabilitas**



## Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

	<b>Pearson Correlations</b>	<b>r tabel</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
MB_1	0,368	0,349	32	Valid
MB_2	0,646	0,349	32	Valid
MB_3	0,650	0,349	32	Valid
MB_4	0,537	0,349	32	Valid
MB_5	0,540	0,349	32	Valid
MB_6	0,673	0,349	32	Valid
MB_7	0,639	0,349	32	Valid
MB_8	0,593	0,349	32	Valid
MB_9	0,085	0,349	32	Tidak valid
MB_10	0,293	0,349	32	Tidak valid
MB_11	0,394	0,349	32	Valid
MB_12	0,538	0,349	32	Valid
MB_13	0,597	0,349	32	Valid
MB_14	0,756	0,349	32	Valid
MB_15	0,368	0,349	32	Valid
MB_16	0,223	0,349	32	Tidak valid
MB_17	0,415	0,349	32	Valid
MB_18	0,391	0,349	32	Valid
MB_19	0,313	0,349	32	Tidak valid
MB_20	0,334	0,349	32	Tidak valid
MB_21	0,668	0,349	32	Valid
MB_22	0,567	0,349	32	Valid
MB_23	0,561	0,349	32	Valid
MB_24	0,501	0,349	32	Valid
MB_25	0,538	0,349	32	Valid
MB_26	0,646	0,349	32	Valid
MB_27	0,595	0,349	32	Valid
MB_28	0,557	0,349	32	Valid
MB_29	0,058	0,349	32	Tidak valid
MB_30	0,257	0,349	32	Tidak valid

## 2. Uji Validitas Kompetensi Guru

	<b>Pearson Correlations</b>	<b>r tabel</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
KP_5	0,439	0,349	32	Valid
KP_6	0,473	0,349	32	Valid
KP_7	0,490	0,349	32	Valid
KP_8	0,606	0,349	32	Valid
KP_9	0,346	0,349	32	Tidak Valid
KP_10	0,273	0,349	32	Tidak Valid
KP_11	0,352	0,349	32	Valid
KP_12	0,419	0,349	32	Valid
KP_13	0,104	0,349	32	Tidak valid
KP_14	0,408	0,349	32	Valid
KP_15	0,596	0,349	32	Valid
KP_16	0,544	0,349	32	Valid
KP_17	0,545	0,349	32	Valid
KP_18	0,466	0,349	32	Valid
KP_19	0,600	0,349	32	Valid
KP_22	0,598	0,349	32	Valid
KP_23	0,594	0,349	32	Valid
KP_26	0,476	0,349	32	Valid
KP_27	0,494	0,349	32	Valid
KK_1	0,277	0,349	32	Tidak Valid
KK_2	0,365	0,349	32	Tidak Valid
KK_3	0,336	0,349	32	Tidak Valid
KK_4	0,433	0,349	32	Valid
KK_5	0,276	0,349	32	Tidak Valid
KK_6	0,388	0,349	32	Valid
KK_7	0,236	0,349	32	Tidak Valid
KK_8	0,557	0,349	32	Valid
KK_9	0,622	0,349	32	Valid
KK_10	0,268	0,349	32	Tidak valid
KK_11	0,393	0,349	32	Valid
KS_1	0,346	0,349	32	Tidak valid
KS_2	0,360	0,349	32	Valid
KS_3	0,310	0,349	32	Tidak valid
KS_8	0,170	0,349	32	Tidak valid
KS_9	0,416	0,349	32	Valid
KPf_5	0,436	0,349	32	Valid
KPf_6	0,355	0,349	32	Valid
KPf_9	0,434	0,349	32	Valid
KPf_10	0,387	0,349	32	Valid
KPf_11	0,405	0,349	32	Valid

### 3. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	32	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	23

### 4. Hasil Uji Reliabilitas Angket kompetensi Guru

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	32	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	29

## **Lampiran 4.**

### **Angket Penelitian**

## **ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA**

### **I. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Peneliti

Mety Andriyan Agustina

## **II. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Lingkari jawaban saudara pada kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju  
SL : Selalu  
SR : Sering  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah
5. Angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
6. Identitas saudara akan dirahasiakan, pengisian identitas hanya untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data.

## **III. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

#### IV. Item Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya berusaha menyelesaikan tugas mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.	SL	SR	JR	TP
2	Saya mencoba cara lain, yang saya dapatkan dari berbagai sumber ketika kesulitan dalam menyelesaikan tugas Akuntansi Jasa .	SL	SR	JR	TP
3	Saya merasa kecewa ketika nilai saya pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa tidak maksimal dan saya berusaha untuk memperbaikinya	SS	S	TS	STS
4	Saya belajar Akuntansi Perusahaan Jasa karena saya menginginkan prestasi yang tinggi.	SL	SR	JR	TP
5	Ketika lulus sekolah saya ingin bekerja di perusahaan yang memberikan gaji tinggi.	SS	S	TS	STS
6	Ketika lulus sekolah saya ingin menjadi wirausaha dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan ketika saya lulus sekolah	SS	S	TS	STS
8	Saya aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan guru ketika proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
9	Saya memperhatikan guru dengan seksama ketika kegiatan belajar Akuntansi Perusahaan Jasa	SL	SR	JR	TP
10	Saya duduk dengan teman yang pandai karena dapat mendorong saya untuk lebih termotivasi untuk belajar	SL	SR	JR	TP
11	Saya menanyakan kepada teman yang lebih pandai mengenai cara mengerjakan tugas yang sulit, tidak hanya meniru jawaban yang sudah ada.	SL	SR	JR	TP
12	Saya tidak suka ketika harus mengerjakan soal yang sulit	SS	S	TS	STS
13	Saya ingin mengetahui bagaimana praktek Akuntansi Perusahaan Jasa pada perusahaan yang sebenarnya.	SS	S	TS	STS
14	Saya senang apabila guru menceritakan	SS	S	TS	STS

	pengalaman yang berkaitan dengan Akuntansi.				
15	Saya mencari referensi dan cara lain untuk menyelesaikan soal yang sulit	SL	SR	JR	TP
16	Saya senang mengerjakan soal Akuntansi yang dengan tingkat kesulitan yang berbeda	SS	S	TS	STS
17	Saya melewati soal yang saya anggap sejenis dengan soal sebelumnya karena saya menganggap bahwa saya sudah menguasainya	SL	SR	JR	TP
18	Saya mencari contoh soal dari berbagai sumber untuk saya kerjakan sebagai latihan	SL	SR	JR	TP
19	Saya merasa yakin dengan pendapat saya ketika diskusi apabila saya sudah menguasai materi	SL	SR	JR	TP
20	Ketika pendapat saya disanggah oleh teman, saya lebih memilih untuk diam	SL	SR	JR	TP
21	Ketika saya ragu dengan pendapat teman, saya mencari referensi yang sesuai untuk menyanggah	SL	SR	JR	TP
22	Saya meminta contoh soal mengenai materi selanjutnya yang lebih sulit kepada guru	SL	SR	JR	TP
23	Saya meminta materi dan contoh soal yang berkaitan dengan Akuntansi kepada guru lain untuk melatih kemampuan saya	SL	SR	JR	TP
24	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa memberikan penjelasan materi dengan bahasa yang sulit saya pahami	SL	SR	JR	TP
25	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik	SL	SR	JR	TP
26	Strategi mengajar yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan	SL	SR	JR	TP
27	Strategi mengajar yang digunakan oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	SL	SR	JR	TP
28	Program pengajaran yang diberikan oleh guru Akuntansi Perusahaan Jasa sesuai dengan kemampuan siswa	SL	SR	JR	TP
29	Guru tidak menegur siswa yang tidak	SL	SR	JR	TP



	memperhatikan pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa				
30	Guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kondisi kelas	SL	SR	JR	TP
31	Guru memanfaatkan internet sebagai sarana pembelajaran	SS	S	TS	STS
32	Guru menerima dan merespon pertanyaan dari siswa diluar jam pelajaran dengan memanfaatkan internet	SL	SR	JR	TP
33	Guru Akuntansi Perusahaan Jasa secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikann perhatian kepada setiap individu	SL	SR	JR	TP
34	Guru akuntansi perusahaan jasa tidak memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing	SL	SR	JR	TP
35	Program pembelajaran yang diberikan oleh guru akuntansi perusahaan jasa dapat memunculkan kemampuan berfikir kritis (kreativitas) peserta didik	SL	SR	JR	TP
36	Guru akuntansi perusahaan jasa melakukan ulangan harian setelah menyelesaikan satu bab materi pelajaran	SL	SR	JR	TP
37	Guru akuntansi perusahaan jasa mengajukan pertanyaan acak untuk mengetahui pemahaman siswa	SL	SR	JR	TP
38	Guru meminta pendapat (kritik dan saran) dari peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran yang selanjutnya	SL	SR	JR	TP
39	Guru akuntansi perusahaan jasa mempertimbangkan saran dari siswa ditunjukkan dengan perbaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	SS	S	TS	STS
40	Guru mengajarkan nilai persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	SL	SR	JR	TP
41	Guru berperilaku baik dan mencitrakan nama baik sekolah	SL	SR	JR	TP
42	Guru bersikap dewasa dalam menerima	SS	S	TS	STS

	masuk dari siswa				
43	Guru mengawali dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan tepat waktu	SL	SR	JR	TP
44	Ketika meninggalkan kelas, guru memberikan tugas pengganti untuk mengaktifkan siswa dan meminta guru lain untuk mengawasi kelas.	SL	SR	JR	TP
45	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing, tanpa mempedulikan faktor personal.	SS	S	TS	STS
46	Guru bersikap ramah terhadap masyarakat lingkungan sekolah	SL	S	JR	TP
47	Guru menyampaikan tujuan pengajaran pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa pada saat kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
48	Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan	SL	SR	JR	TP
49	Guru menggunakan berbagai sumber bahan pengajaran sehingga tidak terfokus pada buku	SL	SR	JR	TP
50	Guru mengaitkan proses pembelajaran dengan kasus nyata yang sedang <i>update</i>	SL	SR	JR	TP
51	Guru memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP

## **ANGKET PENELITIAN UNTUK GURU**

### **I. Pengantar**

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik.

Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,     Juni 2017

Peneliti

Mety Andriyan Agustina

## **II. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
2. Isilah setiap pernyataan dan pertanyaan yang ada sesuai dengan kondisi yang saudara alami.
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.
4. Lingkari jawaban saudara pada kolom jawaban dengan keterangan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju  
SL : Selalu  
SR : Sering  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah

5. Identitas saudara akan dirahasiakan, pengisian identitas hanya untuk memudahkan peneliti mengolah data.

## **III. Identitas Responden**

Nama : .....  
NIP / NUPTK : .....

#### IV. Item Pernyataan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
1	Saya dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik saya pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa	SS	S	TS	STS
2	Saya memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa	SL	SR	JR	TP
3	Saya kesulitan dalam mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama kepada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	SL	SR	JR	TP
4	Saya mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah perilaku tersebut merugikan peserta didik lainnya	SL	SR	JR	TP
5	Saya kesulitan dalam menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan	SS	S	TS	STS
6	Saya merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	SL	SR	JR	TP
7	Saya menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik	SL	SR	JR	TP
8	Saya memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	SL	SR	JR	TP
9	Saya menyampaikan informasi tentang kemajuan dan potensi peserta didik kepada orang tua/ wali siswa	SL	SR	JR	TP
10	Saya menyampaikan informasi tentang kesulitan dan hambatan peserta didik kepada orang tua/ wali	SL	SR	JR	TP

	siswa				
11	Saya menyampaikan informasi mengenai perkembangan akademik peserta didik dengan teman sejawat sebagai bahan diskusi	SL	SR	JR	TP
12	Saya aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran bersama dengan guru yang lainnya	SL	SR	JR	TP
13	Saya melakukan pemetaan standar kompetensi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk menyusun strategi pembelajaran	SL	SR	JR	TP
14	Saya kesulitan dalam melakukan pemetaan standar kompetensi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk merencanakan pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
15	Saya melakukan pemetaan kompetensi dasar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk mengidentifikasi materi yang dianggap sulit	SL	SR	JR	TP
16	Saya melakukan pemetaan kompetensi dasar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa untuk memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan dan merancang kegiatan pembelajaran	SL	SR	JR	TP
17	Saya kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalitas saya	SS	ST	TS	STS
18	Saya mengikuti kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan saya sebagai guru akuntansi perusahaan jasa	SL	SR	JR	TP

## **Lampiran 5.**

# **Rekapitulasi Data Penelitian**

**1. Rekapitulasi Data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa  
Kelas X Akuntansi SMK Tamtama Karanganyar**

<b>No</b>	<b>Nilai Ujian Tengah Semester</b>	<b>Nilai Ujian Akhir Semester</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>
1	75	71	73
2	78	82	80
3	74	62	68
4	90	86	88
5	83	83	83
6	72	64	68
7	84	80	82
8	88	92	90
9	86	90	88
10	84	88	86
11	83	87	85
12	73	75	74
13	76	80	78
14	78	78	78
15	75	73	74
16	82	78	80
17	86	94	90
18	80	84	82
19	86	82	84
20	80	76	78
21	82	74	78
22	74	70	72
23	80	80	80
24	70	86	78
25	73	73	73
26	76	80	78
27	82	84	83
28	70	76	73
29	68	72	70
30	90	90	90
31	80	86	83
32	70	70	70
33	88	90	89
34	92	88	90
35	94	98	96
36	88	92	90
37	89	91	90
38	70	74	72



39	72	76	74
40	80	84	82
41	88	88	88
42	70	78	74
43	72	78	75
44	80	86	83
45	92	80	86
46	74	74	74
47	81	85	83
48	96	80	88
49	80	88	84
50	80	80	80
51	78	72	75
52	80	90	85
53	78	70	74
54	76	72	74
55	86	90	88
56	86	82	84
57	88	86	87
58	71	75	73
59	86	90	88
60	93	89	91
61	87	93	90
62	98	96	97
63	74	74	74
64	86	84	85
65	73	75	74
66	86	84	85
67	87	91	89
68	87	85	86
69	78	70	74
70	78	80	79
71	87	89	88
72	83	79	81
73	86	88	87
74	78	78	78
75	79	75	77
76	76	86	81
77	83	83	83
78	70	78	74
79	84	86	85
80	73	73	73
81	88	78	83
82	78	70	74

83	85	83	84
84	72	74	73
85	88	84	86
86	86	86	86
87	74	74	74
88	84	80	82
89	83	81	82
90	83	79	81
91	80	82	81
92	74	74	74
93	86	86	86
94	84	86	85
95	68	80	74
96	82	86	84
97	82	82	82
98	91	93	92
99	73	67	70
100	76	84	80
101	83	79	81
102	73	73	73
103	82	80	81
104	85	89	87
105	78	70	74
106	84	86	85
107	93	93	93
108	85	89	87
109	74	74	74
110	88	94	91
111	70	78	74
112	83	85	84

## 2. Rekapitulasi Data Motivasi Belajar Siswa

### MOTIVASI BELAJAR

NO	Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	66
2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	67
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	72
5	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71
6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	62
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	67
8	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
9	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	71
11	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	65
12	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	62
13	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	66
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
15	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	65
16	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	66
17	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	82
18	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	69
19	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
20	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
21	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
22	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
23	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	63
24	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	75
25	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67
26	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75
27	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76
28	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	67

29	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	64
30	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	74
31	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
32	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
33	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	67
34	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
36	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72
37	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	82
38	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
39	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	77
40	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76
41	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
42	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	66
43	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	68
44	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
46	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	65
47	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	72
48	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	70
49	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
50	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	67
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
52	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
53	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
54	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
55	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
56	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
57	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
58	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	60
59	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
60	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	81
61	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
62	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	58
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	76
64	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	64

65	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
66	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	73
67	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
68	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
69	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
70	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
71	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
72	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	61
73	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	64
74	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	81
75	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
76	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	76
77	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
78	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
79	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	64
80	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
81	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	65
82	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
83	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
84	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	64
85	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	71
86	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	58
87	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	74
89	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
90	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	69
91	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66
93	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
94	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	77
95	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
96	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
97	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	74
98	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	84
99	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	62
100	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	72

101	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
102	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
103	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
104	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	79
105	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	60
106	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
107	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
108	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
109	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66
111	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
112	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
Total	324	328	317	324	341	354	354	296	354	298	344	320	382	343	322	355	383	344	362	357	342	376	317	7833

### 3. Rekapitulasi Data Kompetensi Guru

NO	Kompetensi Guru																							Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	2	68
2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	2	4	4	3	71
3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	74
4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	73
5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	67
6	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	3	74
7	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	70
8	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	74
9	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	75
10	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	4	3	70
11	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	73
12	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	73
13	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	69
14	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	76
15	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	74
16	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
17	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89

18	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	86
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	86
20	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	83
21	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	79
22	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	75
23	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	84
24	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	84
25	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	78
26	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	80
27	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	87
28	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	77
29	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	74
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
31	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	83
32	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	72
33	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
37	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
38	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	78
39	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	85
40	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	78
41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	84
42	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	81
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	83
44	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	80
45	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	83
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	84
47	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	81
48	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	80
49	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	78
50	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
51	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
52	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
53	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	84

54	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	83
55	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	84
56	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	81
57	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	84
58	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	83
59	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	87
60	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
61	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
63	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81
64	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	79
65	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
66	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81
67	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
68	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
69	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	76
70	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	84
71	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
72	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	80
73	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
74	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	84
75	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	82
76	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	81
77	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
78	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	79
79	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
80	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
81	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	85
82	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
83	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	84
84	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	84
85	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
86	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	87
87	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	80
88	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	80
89	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	84




90	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	82
91	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	83
92	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	83
93	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	84
94	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
95	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	78
96	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
97	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	83
98	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
99	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	78
100	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	80
101	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
102	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	78
103	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	83
104	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	83
105	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	77
106	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
107	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
108	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
109	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
111	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
112	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
Total	448	448	448	448	351	364	371	382	355	395	361	383	378	368	384	352	448	448	357	394	448	448	339	9118


Kompetensi Guru																								
NO	24	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	72
2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	70
3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	70
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	76
5	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	72
6	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	75
7	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	68
8	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	73
9	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	72
10	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	68
11	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	74
12	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	65
13	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	68
14	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	79
15	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	78
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	85
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
18	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	83
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	82
20	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76
21	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
22	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
23	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	78
24	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	76
25	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	79
26	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
27	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	76
28	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
29	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	78
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	82
32	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	78


33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	85
38	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
39	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
41	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
42	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
43	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
45	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
46	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
47	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
48	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
49	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
50	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
51	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
52	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
53	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
54	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	85
58	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
59	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	85
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
63	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
64	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
65	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
67	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	85
68	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87

69	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
70	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
72	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
74	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
75	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
77	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
78	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
80	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
81	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	86
82	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
83	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	86
84	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
85	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
87	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
88	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
90	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
91	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
92	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	73
93	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	84
94	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
95	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
96	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	83
97	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	80
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
99	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	74
100	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
101	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
102	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
103	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
104	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	77

105	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	72
106	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
107	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	85
108	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	85
109	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	88
111	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	78
112	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	83
Total	387	385	414	366	385	378	362	448	448	336	410	339	448	336	410	448	380	405	336	336	366	397	390	8910

**Keterangan:** warna  pernyataan angket Kompetensi Pedagogik

warna  pernyataan angket Kompetensi Kepribadian

warna  pernyataan angket Kompetensi Sosial

warna  pernyataan angket Kompetensi Profesional

### TABULASI DATA

No	Motivasi Belajar (X1)	Kompetensi Guru (X2)	Prestasi Belajar (Y)
1	66	140	73
2	67	141	80
3	57	144	68
4	72	149	88
5	71	139	83
6	62	149	68
7	67	138	82
8	84	147	90
9	63	147	88
10	71	138	86
11	65	147	85
12	62	138	74
13	66	137	78
14	60	155	78
15	65	152	74
16	66	167	80
17	82	175	90
18	69	169	82
19	75	168	84
20	72	159	78
21	71	158	78
22	66	154	72
23	63	162	80

24	75	160	78
25	67	157	73
26	75	159	78
27	76	163	83
28	67	156	73
29	64	152	70
30	74	176	90
31	65	165	83
32	63	150	70
33	67	174	89
34	73	176	90
35	90	179	96
36	72	177	90
37	82	175	90
38	63	157	72
39	77	158	74
40	76	163	82
41	67	169	88
42	66	153	74
43	68	156	75
44	59	166	83
45	70	168	86
46	65	157	74
47	72	168	83
48	70	152	88
49	78	163	84

50	67	160	80
51	89	157	75
52	78	167	85
53	73	157	74
54	69	156	74
55	78	170	88
56	78	168	84
57	63	169	87
58	60	156	73
59	63	172	88
60	81	176	91
61	78	175	90
62	58	183	97
63	76	161	74
64	64	164	85
65	68	162	74
66	73	166	85
67	68	172	89
68	63	169	86
69	66	148	74
70	63	157	79
71	73	169	88
72	61	160	81
73	64	167	87
74	81	157	78
75	70	155	77



76	76	166	81
77	73	167	83
78	73	159	74
79	64	168	85
80	68	157	73
81	65	171	83
82	66	157	74
83	59	170	84
84	64	157	73
85	71	162	86
86	58	175	86
87	73	160	74
88	74	165	82
89	66	169	82
90	69	167	81
91	72	163	81
92	66	156	74
93	78	168	86
94	77	160	85
95	68	150	74
96	78	165	84
97	74	163	82
98	84	178	92
99	62	152	70
100	72	165	80
101	78	160	81

102	65	150	73
103	72	161	81
104	79	160	87
105	60	149	74
106	67	160	85
107	85	175	93
108	69	168	87
109	68	160	74
110	66	178	91
111	68	160	74
112	78	165	84

**Lampiran 6.**

**Perhitungan Distribusi Frekuensi dan Distribusi Kecenderungan Variabel**

## 1. Deskripsi Data

**Statistics**

	MOTIVASI BELAJAR SISWA	KOMPETENSI GURU	PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA
N Valid	112	112	112
Missing	0	0	0
Mean	69,94	160,99	81,17
Std. Error of Mean	,652	,950	,623
Median	68,50	160,50	82,00
Mode	66	157 <sup>a</sup>	74
Std. Deviation	6,899	10,057	6,595
Variance	47,591	101,144	43,493
Range	33	46	29
Minimum	57	137	68
Maximum	90	183	97
Sum	7833	18031	9091

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Statistics**

	PEDAGOGIK	KEPRIBADIAN	SOSIAL	PROFESIONAL
N Valid	112	112	112	112
Missing	0	0	0	0
Mean	84,87	17,21	20,92	37,96
Median	86,00	17,00	21,00	38,00
Mode	86	20	21	40
Std. Deviation	5,558	2,548	1,083	2,317
Variance	30,892	6,494	1,174	5,368
Range	26	8	5	10
Minimum	70	12	18	31
Maximum	96	20	23	41

## 2. Perhitungan Distribusi Frekuensi

### a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 112 \\ &= 1 + 3,3 (2,049) \\ &= 7,762 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

#### 2) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (97 - 68) + 1 \\ &= 30\end{aligned}$$

#### 3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{30}{8} \\ &= 3,75 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

## **b. Variabel Motivasi Belajar Siswa**

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Siswa dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1) Menentukan Jumlah Kelas Interval**

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 112 \\ &= 1 + 3,3 (2,049) \\ &= 7,762 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

### **2) Menghitung Rentang Data**

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (90 - 57) + 1 \\ &= 34\end{aligned}$$

### **3) Menghitung Panjang Kelas**

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{34}{8} \\ &= 4,25 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

### c. Variabel Kompetensi Guru

#### 1) Kompetensi Guru Secara Keseluruhan

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kompetensi Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 112 \\ &= 1 + 3,3 (2,049) \\ &= 7,762 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

##### b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (183 - 137) + 1 \\ &= 47\end{aligned}$$

##### c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{47}{8} \\ &= 5,87 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

## 2) Kompetensi Pedagogik

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kompetensi Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### a) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 112 \\ &= 1 + 3,3 (2,049) \\ &= 7,762 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

### b) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= (\text{Data tertinggi} - \text{data terendah}) + 1 \\ &= (96 - 70) + 1 \\ &= 27\end{aligned}$$

### c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{27}{8} \\ &= 3,375 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

## 3. Perhitungan Kecenderungan Variabel

### a. Variabel Motivasi Belajar Siswa

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (90 + 57) \\ &= \frac{1}{2} (147) \\ &= 73,5\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (90 - 57) \\
 &= 1/6 (33) \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (73,5 - 5,5) \\
 &= X < 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang} &= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 73,5 > X \geq (73,5 - 5,5) \\
 &= 73,5 > X \geq 68
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup} &= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i \\
 &= (73,5 + 5,5) > X \geq 73,5 \\
 &= 79 > X \geq 73,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \geq (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= X \geq 79
 \end{aligned}$$

## **b. Variabel Kompetensi Guru**

### **1) Kompetensi Guru Secara Keseluruhan**

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (183 + 137) \\
 &= 1/2 (320) \\
 &= 160
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (183 - 137) \\
 &= 1/6 (46) \\
 &= 7,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang baik} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (160 - 7,66) \\
 &= X < 152,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup baik} &= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 160 > X \geq (160 - 7,66) \\
 &= 160 > X \geq 152,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i \\
 &= (160 + 7,66) > X \geq 160 \\
 &= 167,66 > X \geq 160
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X \geq (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= X \geq 167,66
 \end{aligned}$$

## 2) Kompetensi Pedagogik

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 70) \\
 &= \frac{1}{2} (166) \\
 &= 83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (96 - 70) \\
 &= 1/6 (26) \\
 &= 4,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang baik} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (83 - 4,66) \\
 &= X < 78,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup baik} &= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 83 > X \geq (83 - 4,66) \\
 &= 83 > X \geq 78,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i \\
 &= (83 + 4,66) > X \geq 83 \\
 &= 87,66 > X \geq 83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X \geq (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= X \geq 87,66
 \end{aligned}$$

### 3) Kompetensi kepribadian

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (20 + 12) \\
 &= 1/2 (32) \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (20 - 12) \\
 &= 1/6 (8) \\
 &= 1,66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang baik} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (16 - 1,66) \\
 &= X < 15,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup baik} &= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 16 > X \geq (16 - 1,66) \\
 &= 16 > X \geq 15,44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i \\
 &= (16 + 1,66) > X \geq 16 \\
 &= 17,66 > X \geq 16
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X \geq (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= X \geq 17,66
 \end{aligned}$$

#### 4) Kompetensi Sosial

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (23 + 18) \\
 &= 1/2 (41) \\
 &= 20,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (23 - 18) \\
 &= 1/6 (5) \\
 &= 0,83
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok kurang baik} &= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= X < (20,5 - 0,83) \\
 &= X < 19,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok cukup baik} &= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 20,5 > X \geq (20,5 - 0,83) \\
 &= 20,5 > X \geq 19,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok baik} &= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i \\
 &= (20,5 + 0,83) > X \geq 20,5 \\
 &= 21,33 > X \geq 20,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat baik} &= X \geq (M_i + \text{SD}_i) \\
 &= X \geq 21,33
 \end{aligned}$$

## 5) Kompetensi Profesional

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (41 + 31) \\
 &= \frac{1}{2} (72) \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi Ideal	$= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$ $= 1/6 (41 - 31)$ $= 1/6 (10)$ $= 5$
Kelompok kurang baik	$= X < (M_i - 1 \text{ SD}_i)$ $= X < (36 - 5)$ $= X < 31$
Kelompok cukup baik	$= M_i > X \geq (M_i - 1 \text{ SD}_i)$ $= 36 > X \geq (36 - 5)$ $= 36 > X \geq 31$
Kelompok baik	$= (M_i + \text{SD}_i) > X \geq M_i$ $= (36 + 5) > X \geq 36$ $= 41 > X \geq 36$
Kelompok sangat baik	$= X \geq (M_i + \text{SD}_i)$ $= X \geq 41$

# **Lampiran 7.**

## **Uji Prasyarat Analisis**

## Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linieritas

$X_1 * Y$

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	2276,490	28	81,303	2,645	,000
		Linearity	686,396	1	686,396	22,330	,000
		Deviation from Linearity	1590,094	27	58,892	1,916	,013
	Within Groups		2551,287	83	30,738		
	Total		4827,777	111			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * MOTIVASI	,377	,142	,687	,472



**X<sub>2</sub>\*Y**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * KOMPETENSI	Between Groups	(Combined)	3781,077	37	102,191	7,225	,000
		Linearity	1951,011	1	1951,011	137,933	,000
		Deviation from Linearity	1830,065	36	50,835	3,459	,000
	Within Groups		1046,700	74	14,145		
	Total		4827,777	111			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI * KOMPETENSI	,636	,404	,885	,783

V <sub>2</sub> = dk	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

**b. Uji Multikolinieritas**

**Correlations**

		MOTIVASI	KOMPETENSI
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	,294**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	112	112
KOMPETENSI	Pearson Correlation	,294**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	112	112

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **Lampiran 8.**

### **Uji Hipotesis**

### Uji Hipotesis 1 ( $X_1 * Y$ )

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,377 <sup>a</sup>	,142	,134	6,136

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	686,396	1	686,396	18,231	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4141,381	110	37,649		
	Total	4827,777	111			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,960	5,933		9,432	,000
	MOTIVASI	,360	,084	,377	4,270	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI

## Uji Hipotesis 2 ( $X_2*Y$ )

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMPETENSI <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,636 <sup>a</sup>	,404	,399	5,114

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1951,011	1	1951,011	74,602	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2876,765	110	26,152		
	Total	4827,777	111			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,058	7,785		1,806	,074
	KOMPETENSI	,417	,048	,636	8,637	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI

### Uji Hipotesis 3 ( $X_1X_2*Y$ )

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMPETENSI, MOTIVASI <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 <sup>a</sup>	,444	,434	4,964

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, MOTIVASI

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2142,145	2	1071,072	43,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2685,632	109	24,639		
	Total	4827,777	111			

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI, MOTIVASI

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,600	8,017		,823	,412
	MOTIVASI	,199	,071	,208	2,785	,006
	KOMPETENSI	,377	,049	,575	7,687	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI

# NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373



## **Lampiran 9.**

# **Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

a. Diketahui :

$$\sum X_1 Y = 537706$$

$$a_1 \sum X_1 Y = 126903,494$$

$$\sum X_2 Y = 1468250$$

$$a_2 \sum X_2 Y = 553530,25$$

$$a_1 = 0,199$$

$$JK_{reg} = 680433,744$$

$$a_2 = 0,377$$

$$R^2 = 0,444$$

b. Motivasi Belajar Siswa ( $X_1$ )

1) Sumbangan Relatif  $X_1$

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{126903,494}{680433,744} \times 100\% \\ &= 18,65\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif  $X_1$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \% * R^2 \\ &= 18,65\% * 0,444 \\ &= 8,28\% \end{aligned}$$

c. Kompetensi Guru ( $X_2$ )

1) Sumbangan Relatif  $X_2$

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{553530,25}{680433,744} \times 100\% \\ &= 81,35\% \end{aligned}$$

2) Sumbangan Efektif  $X_2$

$$\begin{aligned} SE\% &= SR \% * R^2 \\ &= 81,35\% * 0,444 \\ &= 36,11\% \end{aligned}$$

## **Lampiran 10.**

### **Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1221/UN34.18/LT/2017

2 Juni 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . **SMK TAMTAMA KARANGANYAR**

**Jl. Kemakmuran, Plarangan, Kec. Karanganyar, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mety Andriyan Agustina  
NIM : 13803241061  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAM KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2016/2017  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 5 - 30 Juni 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.  
NIP. 196904141994031002



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMTAMA**  
**SMK TAMTAMA KARANGANYAR**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN,  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, TEKNOLOGI DAN REKAYASA  
Terakreditasi A\*) Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

Jl. Kemakmuran No. 39 Karanganyar Kebumen ☎ 0287- 551080 Fax: 0287-551703  
Website: <http://www.smkmtamamaka.sch.id> Email : [ypttamamaka@yahoo.co.id](mailto:ypttamamaka@yahoo.co.id)



Management  
System  
ISO 9001:2008

[www.tuv.com](http://www.tuv.com)  
ID 910569045

---

**SURAT KETERANGAN**

---

**No. : 297/I.03/05-EA/M.2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Tamtama Karanganyar Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Mety Andriyan Agustina  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen 6 Agustus 1996  
Pekerjaan : Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor Induk Mahasiswa : 13803241061

Telah melaksanakan penelitian di SMK Tamtama Karanganyar Kab. Kebumen pada bulan Juni 2017 dengan judul penelitian PENGARUH MOTIVASI BELAJAR SISWA DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK TAMTAMA KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 Juni 2017  
Kepala Sekolah  
  
Susilo Domo, S.Pd.  
